

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LAPBOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MATERI “KEWAJIBAN DAN HAK” DI KELAS 3A
SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN (*FULL DAY SCHOOL*)
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

**UMMI KULSUM
NIM : 214101040009**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LAPBOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MATERI “KEWAJIBAN DAN HAK” DI KELAS 3A
SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN (*FULL DAY SCHOOL*)
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Umami Kulsum
NIM : 214101040009
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LAPBOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MATERI “KEWAJIBAN DAN HAK” DI KELAS 3A
SEKOLAH DASAR AL-BAITULAMIEN (*FULL DAY SCHOOL*) JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Ummi Kulsum
NIM : 214101040009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing



Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I
NIP: 197807162023212017

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LAPBOOK*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MATERI “KEWAJIBAN DAN HAK” DI KELAS 3A
SEKOLAH DASAR AL-BAITULAMIEN (*FULL DAYSCHOOL*)
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Muhammad Junaidi, M.Pd.I
NIP. 198211192023211011

Anggota:

1. Dr. Mohammad Zaini, M.M.

2. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

بِالْعِبَادِ بَصِيرٌ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ إِلَىٰ أَمْرِي وَأَفْوِضُ لَكُمْ أَقُولُ مَا فَسَنَدُكُرُونَ

Artinya: “Kelak kamu akan mengingat kepada apa yang kukatakan padamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha melihat hamba-hamba-Nya”. (Q.S. Gafir [40]: 44). *



* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 694.

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan perjuangan yang tidak sedikit, penulis persembahkan skripsi sederhana ini kepada:

1. Kedua sosok utama yang luar biasa di mana telah mengisi dunia dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan tiada henti, yakni Bapak Sucipto dan Ibu Sasmawati. Beliau berdua memang belum pernah mengeyam pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi, akan tetapi beliau berdua selalu memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya hingga sampai ke jenjang perguruan tinggi. Terima kasih atas motivasi, nasehat, doa-doa, dan perjuangan yang tak kenal lelah untuk mewujudkan cita-cita putri kalian.
2. Kakak kandung saya, yakni Muhammad Nur Kholil dan istrinya Desinta Nur Mahmudah, terima kasih banyak atas motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungan selama proses perkuliahan untuk mendapatkan gelar ini.

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahuwataala yang telah memberikan karunia, rahmat dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Kewajiban dan Hak” Kelas 3 di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember”. Shalawat dan salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang menuntun kita dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kesuksesan dunia akhirat.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M. M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kia Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kia Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini..
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
5. Bapak Najibul Khair, M.Ag.,S. Th.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis.
6. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dengan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, motivasi, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I., selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai validator ahli media yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd. I., selaku dosen Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai validator ahli materi yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Segenap dosen di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melimpahkan banyak ilmu kepada penulis.

10. Ibu Siti Masitoh S. Pd. selaku Kepala Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian sampai selesai.
11. Ibu Tanti Dwi Rahayu, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang telah membantu penulis terkait data skripsi.
12. Ibu Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Wali Kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember yang telah memberikan informasi terkait data skripsi.
13. Semua pihak yang telah membantu namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga segala amal perbuatan baik dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Subhanahuwataala.

Jember, 8 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Penulis
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ummi Kulsum
214101040009

ABSTRAK

Ummi Kulsum, 2025: *Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Kewajiban dan Hak” Kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember.*

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Lapbook*, Pelajaran Pendidikan Pancasila

Pemilihan media pembelajaran tentunya perlu menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Akan tetapi, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember ditemukan sejumlah kendala yakni peserta didik di kelas 3A masih minim antusias dan kesulitan memahami materi terkait kewajiban dan hak karena belum adanya media yang memungkinkan. Maka dari itu perlu dikembangkan media pembelajaran *Lapbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak, dengan tujuan dapat menarik antusias dan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran serta tidak cepat merasa bosan.

Peneliti pengembangan ini berfokus pada: 1) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Kewajiban dan Hak” di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember?. 2) Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Kewajiban dan Hak” di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember?. 3) Bagaimana keefektifan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi “Kewajiban dan Hak” di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember?.

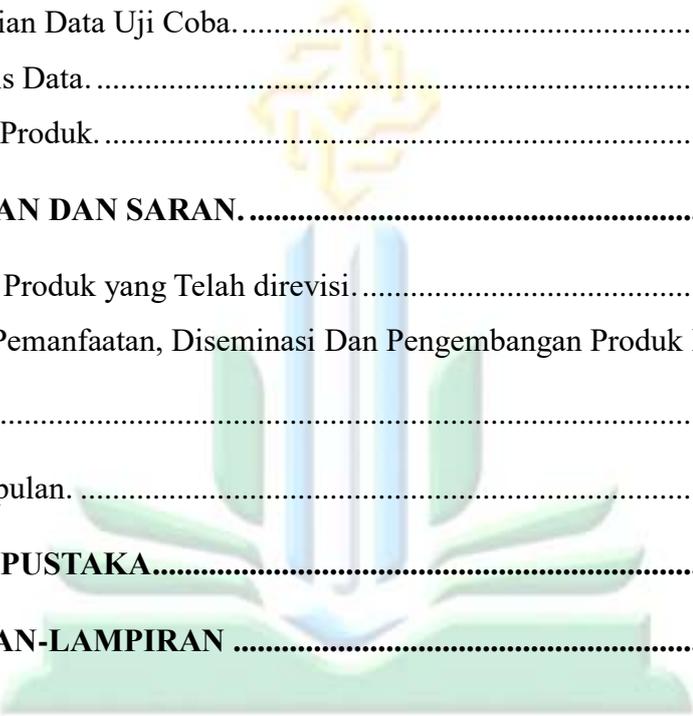
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) dengan menerapkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis (*analyze*), Perancangan (*design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*implementation*), dan Evaluasi (*evaluation*) dengan uji coba skala kecil pada 6 peserta didik dan skala besar pada 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media *lapbook* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila (PP) materi “Kewajiban dan Hak” di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. 2) Hasil dari kelayakan yang dilakukan oleh ketiga validator yakni ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran ialah 94% yang berarti sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. 3) Hasil uji keefektifan menggunakan uji *N-Gain* diperoleh skor 0,812 yang artinya memiliki peningkatan yang tinggi sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	13
G. Definisi Istilah.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	42
A. Model Penelitian Dan Pengembangan.	42
B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan	43

C. Uji Coba Produk.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Instrumen Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.	59
A. Penyajian Data Uji Coba.....	59
B. Analisis Data.....	79
C. Revisi Produk.....	93
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	95
A. Kajian Produk yang Telah direvisi.....	95
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	102
C. Kesimpulan.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Angket Respon Peserta Didik.....	52
Tabel 3.2 Skala Likert	54
Tabel 3.3 Kriteria Kevalidan Media.....	55
Tabel 3.4 Skor Penilaian Peserta Didik.....	55
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Respon Peserta Didik.....	56
Tabel 3.6 Kriteria Gain Ternormalisasi	57
Tabel 3.7 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan.....	57
Tabel 4.1 Instrumen Validasi Ahli Materi	73
Tabel 4.2 Instrumen Validasi Ahli Media.....	74
Tabel 4.3 Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran	75
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	81
Tabel 4.5 Komentar dan Saran Ahli Materi	82
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media.....	83
Tabel 4.7 Komentar dan Saran Ahli Media.....	84
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	85
Tabel 4.9 Hasil Validasi Para Ahli.....	86
Tabel 4.10 Uji Coba Skala Kecil.....	87
Tabel 4.11 Uji Coba Skala Besar.....	88
Tabel 4.12 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas 3A.....	90
Tabel 4.13 Hasil Dari Uji N-Gain.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah Model ADDIE	43
Gambar 4.1 Kata <i>Lapbook</i> , Hak & Kewajiban	64
Gambar 4.2 Materi Hak & Kewajiban	65
Gambar 4.3 Materi Hak & Kewajiban di Rumah	65
Gambar 4.4 Materi Hak & Kewajiban di Sekolah	65
Gambar 4.5 Materi Hak & Kewajiban di Masyarakat	66
Gambar 4.6 Pembuatan Cara Bermain Domino	66
Gambar 4.7 Kertas Karton yang Telah Dibagi Dua Bagian	70
Gambar 4.8 Kertas Karton yang Telah Dihias Bagian Luar	70
Gambar 4.9 Kertas Karton Bagian Dalam Berisi Materi	71
Gambar 4.10 Triplek Sebagai Penyanggah Kertas Karton	71
Gambar 4.11 Bagian Luar Triplek yang Telah Dihias	72
Gambar 4.12 Pengerjaan Soal <i>Pretest</i>	76
Gambar 4.13 Uji Skala Kecil	77
Gambar 4.14 Uji Skala Besar	77
Gambar 4.15 Pengerjaan Soal <i>Postest</i> dan Angket Respon Uji Skala Besar	78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya secara sadar untuk mempertahankan dan mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses pendidikan berlangsung dalam suasana belajar yang mendukung, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Melalui pendidikan, mereka diharapkan dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan untuk mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri maupun masyarakat.¹ Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peran yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pendidikan adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini berfungsi sebagai pembentukan pribadi warga negara yang memahami, memiliki karakter sesuai dengan yang terkandung dalam sila pancasila dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.²

¹ Abd Rahman, B. P., et al. "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* vol. 2, no. 1, (2022): 1-8.

² Lestari, Silvia Oktaviana, and Heri Kurnia. "Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter." *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* vol. 5, no. 1, (2022): 25.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I, Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana. Tujuan dari pendidikan tersebut adalah untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Dengan demikian, diharapkan para peserta didik dapat memiliki kekuatan spiritual yang religius, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa, dan negara.³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah belajar secara etimologis berarti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Hal ini menunjukkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai pengetahuan atau kecakapan tertentu. Dengan kata lain, usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu mencerminkan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan akan pengetahuan yang belum dimiliki sebelumnya. Melalui proses belajar, seseorang akan lebih tahu, memahami, dan mengerti, serta mampu melaksanakan dan menguasai berbagai hal.

Istilah pembelajaran sangat terkait dengan konsep belajar dan mengajar. Proses belajar, mengajar, dan pembelajaran berlangsung secara bersamaan. Belajar dapat terjadi meskipun tanpa adanya guru atau

³ Ristanti, O., Suri, A., Choirrudin, C., & Dinanti, L. K. Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. Tawazun: *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 13, no. 2, (2020). 152-159.

kegiatan mengajar yang bersifat formal. Di sisi lain, mengajar mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Pada dasarnya, segala tindakan yang diambil guru untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, nyaman, dan efektif merupakan bagian dari aktivitas mengajar. Selain itu, guru juga berusaha untuk menerapkan kurikulum secara efektif dalam proses pengajaran di kelas.⁴

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam memahami, menghormati, dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu mereka mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, keadilan, rasa nasionalisme, dan sikap saling menghormati. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, peserta didik juga diajarkan pentingnya mengenai hak-hak dan kewajiban.⁵

Namun, dalam kenyataannya, peserta didik sering kali mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Pancasila, dan hal ini disebabkan oleh berbagai faktor baik dari dalam diri mereka maupun dari luar. Dari aspek internal, kesulitan belajar sering kali muncul karena kurangnya minat dan rasa malas. Di sisi lain, faktor eksternal seperti penggunaan media pembelajaran yang belum optimal juga turut berkontribusi terhadap masalah ini dan kurangnya pemahaman materi yang menyebabkan siswa kesulitan untuk menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-

⁴ Lailatul usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021).

⁵ Lestari, Silvia Oktaviana, and Heri Kurnia. "Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter." *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* vol. 5, no. 1, (2022): 25.

hari.⁶ Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu kunci keberhasilan guru dalam menstimulasi minat belajar peserta didik, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa dan tercapainya tujuan pendidikan yang baik untuk generasi penerus bangsa.

Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang memuat maksud dan tujuan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.⁷ Penggunaan media pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas proses belajar dan penyampaian pesan serta isi materi. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga penting untuk memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah media *lapbook*.

Media pembelajaran *lapbook* merupakan salah satu sarana efektif untuk meningkatkan wawasan materi ajar siswa. Dengan memanfaatkan media *lapbook*, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih

⁶ Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib Rondli, W. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar PPKn DI SD. Didaktik : *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 8, no. 1, (2022). 671–685. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>.

⁷ Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. Media pembelajaran. (2021). 27-29.

langsung selama aktivitas dan proses pembelajaran. Keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran sangatlah penting dan perlu diutamakan. Dengan adanya media yang kreatif dan inovatif, siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari serta menjadi lebih aktif dalam proses belajar.⁸

Media *lapbook* adalah sebuah media visual yang menyajikan kombinasi gambar, teks, dan lembar aktivitas dalam bentuk halaman yang dapat dibuka dan dilipat. Di dalam media ini, terdapat ruang interaktif yang dapat diisi dengan gambar, grafik, garis waktu, serta karya tulis terkait berbagai topik yang semuanya ditempel secara imajinatif pada peta berwarna-warni. Menurut Tammy Duby, istilah “*Lapbook*” dipilih karena mencerminkan bahwa semua inisiatif pembelajaran dapat diorganisir dalam bentuk “buku” ini. Dengan menggunakan *Lapbook*, guru dapat menginspirasi peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat dalam pengembangan materi pembelajaran mereka.⁹

Dasar penggunaan media pembelajaran ini juga dibahas dalam Al-Qur’an Surah An-Nahl Ayat 125

⁸ Purba, R.A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., Febrianty, F., Yanti, Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. Pengantar Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis. (2020).

⁹ Wulandari, R., Mustadi, A., Rahayuningsih, Y., Yogyakarta, N., Dasar, S., Dalangan, N., & Artikel, R., Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, vol. 6. no. 2, (2021): 300-308. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بِآلَتِي وَجَادِهِمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
 أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۖ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling tahu siapa yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.¹⁰

Dalam tafsir Al-Misbah, ayat ini menjelaskan berbagai macam metode dakwah. Metode-metode tersebut perlu disesuaikan dengan sasaran dakwah yang dituju. Dimana Al-Qur'an dimaksudkan sebagai media atau alat penguat untuk manusia dalam melaksanakan kewajibannya. Quraishihab juga berpendapat bahwa musyawarah atau melakukan bantahan dalam diskusi merupakan proses yang melibatkan tanda-tanda untuk memastikan makna yang disampaikan dapat dipahami. Hal ini berlaku baik ketika pemaparan tersebut diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicara.¹¹

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai media pembelajaran bagi manusia. Dalam Al-Qur'an pun Allah Swt. mengarahkan manusia untuk memanfaatkan media dalam pembelajarannya, dan salah satu media pembelajaran yang

¹⁰ Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf Kementerian Agama Republik Indonesia. "Qur'an Kemenag in Microsoft Word Versi 2.0." *Lajnah.Kemenag.Go.Id* 2.0 (2021).

¹¹ Gunawan, Gunawan, and Selamat Pasaribu. "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* vol. 15. no. 1, (2022): 86-106.

disarankan dalam Al-Qur'an adalah media pembelajaran yang menarik, misalnya media pembelajaran *lapbook*.

Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember merupakan lembaga sekolah yang terletak di Jl. Raya Sultan Agung No. 2, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini adalah salah satu sekolah dasar swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien dan telah berdiri sejak tahun 1997 serta sudah terdaftar resmi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di samping mengajarkan ilmu pengetahuan umum, sekolah ini memiliki banyak visi dan misi. Salah satu visi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember yakni beribadah dengan tekun dan istiqomah, menanamkan sikap taat pada orang tua dan sayang sesama manusia, serta budaya dan peduli lingkungan. Sedangkan salah satu misi di sekolah tersebut yaitu memantapkan aqidah ahlu sunnah wal jama'ah, menanamkan sikap berbakti pada orang tua dan sayang sesama manusia, serta melaksanakan pembinaan bakat dan minat. Selain itu, Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember tidak hanya bertujuan mencetak peserta didik yang unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat.¹²

¹² Observasi di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember, 14 Oktober 2024.

Pada pembelajaran pendidikan pancasila, guru mata pelajaran mengungkapkan bahwa:

“Saya pribadi keterbatasan waktu dalam merancang bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu, meskipun fasilitas seperti proyektor tersedia di dalam kelas, penggunaannya belum optimal. Serta mengakui bahwa guru lebih mengandalkan metode konvensional karena dianggap lebih cepat dan mudah diterapkan dalam kondisi (*full day school*) yang memiliki jadwal ketat. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik”.¹³

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, guru mengungkapkan adanya tantangan pada proses pembelajaran mata pelajaran, terutama terkait kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dalam proses pembelajaran di SD Al-Baitul Amien Jember perlu ditingkatkan melalui inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam sistem *full day school* supaya peserta didik tidak merasa jenuh dalam jadwal belajar yang panjang dan media ini juga dapat digunakan sebagai alat bantu pada salah satu visi dan misi yang ada di sekolah.

Hal ini terungkap dari kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, pada saat pelajaran pendidikan pancasila sering dirasa membosankan karena terlalu banyak teori tanpa aktivitas yang menarik. Guru juga masih kurang mengembangkan media pembelajaran dalam proses pengajarannya. Minimnya minat belajar pendidikan

¹³ Lia Faridatul Khoiriyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Oktober 2024.

pancasila ini berdampak kepada peserta didik yang malas mengerjakan tugas yang juga akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.¹⁴

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Adanya media *lapbook* ini membuat pembelajaran yang tercipta bukan hanya menyenangkan, namun juga memberikan pengalaman kepada peserta didik akan nilai kerja sama kelompok, dengan begitu hasil belajar yang dihasilkan dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember?

C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

¹⁴ Observasi di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember, 14 Oktober 2024.

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Media yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media *lapbook*. Media pembelajaran *lapbook* dikembangkan berupa penjelasan materi dan gambar menarik yang sesuai dengan materi kewajiban dan hak pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 3A. Media ini diharapkan mampu untuk membantu guru dalam mengajarkan muatan pelajaran Pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Media *lapbook* berbentuk persegi panjang dapat dibuka dan ditutup berbahan kertas karton yang mana setelah dibuka maka akan menjadi 2 bagian dengan memiliki ukuran bagian tengah selebar 35 cm, bagian samping kiri selebar 20 cm, bagian samping kanan selebar 15 cm, dan terdapat bagian tambahan (flap atas) setinggi 22 cm.

2. Dalam media *lapbook* terdapat materi mengenai kewajiban dan hak untuk disampaikan kepada peserta didik dan contoh berupa gambar yang menarik dengan menggunakan kertas manila yang berbeda-beda.
3. Terdapat permainan kartu domino untuk mengajak siswa bermain yang mana didalamnya berisi kalimat kewajiban dan hak.
4. Pada media *lapbook* maka di luar kertas karton menggunakan triplek sebagai penyangga dan pengaman.
5. Manfaat media *lapbook* bagi peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Pancasila, sebagai berikut:
 - a) Peserta didik dapat memahami dan mengingat materi lebih baik atas apa yang telah disampaikan pendidik kepadanya.
 - b) Media *lapbook* juga memuat gambar yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar.
 - c) Peserta didik dalam proses pembelajaran akan merasa senang dan tidak bosan.

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Dengan media *lapbook*, pendidik secara langsung dapat memberikan bukti yang nyata atas apa yang sedang diajarkan supaya peserta didik bisa memahami, mengingat, dan melihat atas apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Berdasarkan penjelasan tersebut, pentingnya penelitian dan pengembangan yang diharapkan oleh peneliti terkait materi kewajiban dan hak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari materi Kewajiban dan Hak dengan menggunakan media *lapbook*.

2. Bagi Guru

Memberikan sumber pengalaman bahwasanya penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat menjadi referensi bagi guru untuk menambah pengetahuan agar bisa mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan inovasi untuk menentukan suatu kebijakan dalam meningkatkan keefektifan penggunaan media pembelajaran dan meningkatkan mutu belajar peserta didik, mengingat peserta didik yang memiliki karakteristik berbeda-beda.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan memberikan pengalaman dan wawasan baru tentang bagaimana cara menghasilkan suatu produk media pembelajaran atau mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5. Bagi UIN KHAS Jember

Melalui media *lapbook* ini dapat menjadi tambahan literatur dan referensi di Pendidikan bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang selanjutnya ingin mengembangkan media pembelajaran yang sama.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi terhadap inovasi media pembelajaran *lapbook* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran *lapbook* dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran *lapbook* ini berisi gambar dan tulisan yang menarik sehingga dapat mendukung minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.
- c. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik akan lebih antusias dan mudah mengingat materi yang diajarkan.
- d. Media ini juga dapat menjadi inovasi baru bagi guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pada peserta didik.

2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian dan pengembangan media *lapbook* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak adalah sebagai berikut:

- a. Produk yang dihasilkan berupa media *lapbook* berisi materi “Kewajiban dan Hak”.
- b. Dalam proses pembuatan produk, dibutuhkan perhatian yang seksama dari ide dan kreativitas yang lebih untuk menjadikan media tersebut lebih menarik.
- c. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.

G. Definisi Istilah

Peneliti menyajikan beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran *lapbook* untuk mata pelajaran pendidikan pancasila khususnya pada materi hak dan kewajiban kelas 3A di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember, ialah sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu proses inovatif untuk menciptakan alat bantu pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan berorientasi pada aktivitas peserta didik. Media pembelajaran dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan dan

karakteristik peserta didik serta menyesuaikan perubahan perilaku yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Media *Lapbook*

Media *lapbook* merupakan salah satu media pembelajaran visual yang berbentuk seperti buku dan dapat dibuka tutup sehingga meninggalkan kesan seperti jendela apabila media tersebut dibuka, didalamnya berisi materi pembelajaran berbentuk tulisan dan gambar untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi.

3. Pendidikan Pancasila

Pendidikan pancasila merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara, ideologi bangsa, dan pandangan hidup kepada peserta didik. Pendidikan ini berfokus pada pengembangan kesadaran, pemahaman, dan pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun bagian dari masyarakat dan bangsa.

4. Kewajiban dan Hak

Kewajiban merupakan segala hal yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, hak adalah segala sesuatu yang diterima dan dirasakan oleh individu dalam menjalani hidupnya sehari-hari.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Kewajiban Dan Hak Kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember merupakan proses dalam mengembangkan suatu produk yaitu media *lapbook*, yang diciptakan guna untuk membantu proses belajar di dalam kelas. Khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak, yang berada pada tingkatan peserta didik kelas 3 Sekolah Dasar. Dengan adanya produk tersebut dapat membantu pembelajaran di kelas 3A yang berada di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.



BAB II

Kajian Pustaka

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mengulas beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menyajikan kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti antara lain:

1. Penelitian yang ditulis oleh Siti Badriyah pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media *Lapbook* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Di MI Mamba’ul Ulum Kota Kediri.”¹⁶

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produk pengembangan media pembelajaran berbasis *Lapbook* pada pelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda kelas V MI Mamba’ul Ulum Kota Kediri, mengetahui bagaimana validitas media pembelajaran berbasis *Lapbook* pada pelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda kelas MI Mamba’ul Ulum Kota Kediri, Mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis *Lapbook* pada pelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda kelas V MI Mamba’ul Ulum Kota Kediri, dan bagaimana meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V di MI Mamba’ul Ulum

¹⁶ Badriyah, Siti. Pengembangan Media *Lapbook* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V di MI Mamba’ul Ulum Kota Kediri. Diss. IAIN Kediri, 2023.

Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan penilaian dari ahli materi dengan presentase 90%, ahli media dengan presentase 89%, uji coba kelompok kecil dengan presentase 86%, dan uji coba kelompok besar dengan presentase 88,69%. Berdasarkan hal tersebut, maka media *lapbook* termasuk dalam kualifikasi kategori “sangat layak” digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah keduanya memiliki kesamaan dalam menghasilkan media *lapbook* dan sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan (RnD). Namun, perbedaannya terletak pada sasaran media yang dikembangkan yakni penelitian sebelumnya ditujukan untuk kelas V di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*, sementara penelitian saya akan fokus pada peserta didik kelas 3 di Sekolah Dasar dengan menerapkan model ADDIE.

2. Yunita Salsa Bila, Cindya Alfi, dan Fathul Niam pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan *Lapbook* Berbasis Jigsaw untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN Garum 01”.

17

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik media *lapbook* serta untuk mengukur peningkatan sikap

¹⁷ Bila, Yunita Salsa, Cindya Alfi, and Fathul Niam. "Pengembangan Media Lapbook Berbasis Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN GARUM 01." *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual* vol. 7. no. 1, (2023): 107-114.

kesiapsiagaan siswa kelas VI di SDN 01 Garum melalui penggunaan media *lapbook* yang menyajikan materi IPA tentang Dampak Perubahan Musim. Pengembangan media *lapbook* ini telah memenuhi standar kelayakan berdasarkan hasil validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta melalui uji coba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian dari ahli media mencapai 97% dengan kategori “sangat valid”, ahli materi 90% dengan kategori “sangat valid”, dan ahli bahasa 87,5% juga dengan kategori “sangat valid”. Selain itu, dalam uji coba yang melibatkan 21 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 98,21% dengan kriteria “sangat menarik”. Penilaian dari guru terhadap kemenarikan media juga menunjukkan hasil yang memuaskan yakni 100% dengan kriteria “sangat menarik”.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu keduanya memiliki kesamaan dalam menghasilkan produk media *lapbook* dan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (RnD). Namun, perbedaannya terletak pada desain media di mana penelitian sebelumnya menggunakan kertas A3 yang berukuran 24cm x 27 cm berbahan Art Paper 360g sedangkan peneliti menggunakan kertas karton, kertas manila untuk menentukan materi yang berbeda, serta kartu domino sebagai permainan mengenai hak dan kewajiban.

3. Rafika Nabilla Oliviea, Rahutami, Dwi Agus Setiawan pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media *Lapbook* Untuk

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV”.¹⁸

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media pembelajaran *lapbook*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli media memperoleh skor rata-rata sebesar 95%, ahli materi mencapai 79,16%, dan ahli bahasa mencapai skor 100%. Selain itu, penilaian kepraktisan dari siswa kelas IV menunjukkan skor rata-rata sebesar 86,25%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *lapbook* ini layak dan praktis dipergunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN Sidoluhur 01.

Adapun persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada pengembangan produk media *lapbook* serta penggunaan metode penelitian dan pengembangan (RnD). Namun, perbedaannya ada pada desain media yang diimplementasikan. Peneliti sebelumnya menggunakan bahan dasar kayu triplek sedangkan peneliti menggunakan kertas asturo, kertas bufallo, serta kartu hak dan kewajiban.

4. Adinda Sari, Ambyah Harjanto, Yulita Dwi Lestari dengan judul “Pengembangan Media *Lapbook* “PERANA” (Peta Flora Dan Fauna)

¹⁸ Olivica, Rafika Nabilla, and Dwi Agus Setiawan. "Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV." *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. vol. 7. no. 1. 2023: 159-167. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/857/703>

Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 28 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2023/2024”.¹⁹

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *lapbook* PERANA (Peta Flora dan Fauna) pada mata pelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli yaitu dari ahli media diperoleh 100% yang mana nilai ini termasuk dalam kategori “sangat layak” untuk diuji coba lapangan, dari ahli materi yakni sebesar 75% dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori “layak”, dari ahli bahasa ialah sebesar 82,5% yang mana ini masuk kedalam kategori “sangat layak”, serta uji coba dari respon pendidik diperoleh nilai sebesar 89% dengan kategori “sangat layak”.

Adapun perbedaan dan persamaan yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu keduanya memiliki kesamaan dalam hal pengembangan media *lapbook* dengan metode penelitian dan pengembangan (RnD). Namun perbedaan utama terletak pada sasaran media yang ditujukan secara spesifik untuk kelas V di Sekolah Dasar, sedangkan peneliti ditunjukkan untuk kelas 3 di Sekolah Dasar.

¹⁹ Sari, Adinda, Ambyah Harjanto, and Yulita Dwi Lestari. "Pengembangan Media Lap Book “PERANA”(Peta Flora Dan Fauna) Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 28 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2023/2024." *CERDAS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar* vol. 3. no. 1, (2024): 207-214.

5. Siti Faidatun Masruroh pada tahun 2024 dengan judul “Pengembangan Media *Lapbook* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas 1 Di SDN 005 Tarakan”.²⁰

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelayakan media *lapbook* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dengan kriteria kelayakan serta mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media *lapbook*. Hasil dari uji kelayakan media *lapbook* diperoleh dari ahli media 88%, ahli materi 100%, ahli bahasa 76%, dan ahli praktisi 72%. Hasil yang diperoleh dari angket respon siswa pada uji coba terbatas menunjukkan persentase sebesar 83,33% sedangkan untuk uji coba lapangan mencapai 91,43%. Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, ahli praktisi, serta angket respon siswa pada kedua uji coba tersebut maka pengembangan media *Lapbook* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 dinyatakan layak dan menarik untuk digunakan pada saat pembelajaran.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian yang akan saya lakukan. Keduanya memiliki kesamaan dalam mengembangkan media *lapbook* melalui metode penelitian dan pengembangan (RnD). Namun, perbedaannya terletak pada sasaran penggunaan media. Peneliti sebelumnya ditujukan untuk siswa kelas 1 sementara penelitian saya difokuskan pada siswa kelas 3.

²⁰ Masruroh, Siti Faidatun. "Pengembangan Media *Lapbook* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas 1 Di SDN 005 Tarakan." (2024).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Badriyah, 2023.	Pengembangan Media <i>Lapbook</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri	a. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media <i>lapbook</i> dan menggunakan penelitian dan pengembangan (RnD)	a. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Model penelitian menggunakan model Borg and Gall sedangkan saya menggunakan ADDIE. b. Melakukan penelitian di daerah kediri, sedangkan penelitian saya di daerah jember.
2	Yunita Salsa Bila, Cindya Alfi, dan Fathul Niam, 2023	Pengembangan <i>Lapbook</i> Berbasis Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN Garumol.	a. Mengembangkan media <i>lapbook</i> . b. Menggunakan penelitian dan pengembangan (RnD)	a. Media berbasis jigsaw. b. Perbedaannya terdapat pada mata pelajaran dan materi pelajaran.
3	Rafka Nabila Olivica, Rahutami, Dwi Agus Setiawan, 2023.	Pengembangan Media <i>Lapbook</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media <i>lapbook</i> dan menggunakan penelitian dan pengembangan (RnD).	a. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada desain media. b. Perbedaannya juga terdapat pada materi pelajaran dan

		Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV.		subjek kelas yang digunakan.
4	Adinda Sari, Ambyah Harjanto, Yulita Dwi Lestari, 2023/2024	Pengembangan Media <i>Lapbook</i> “PERANA” (Peta Flora Dan Fauna) Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 28 Gedong Tataan.	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media <i>lapbook</i> dan menggunakan penelitian dan pengembangan (RnD)	<p>a. Perbedaan dengan penelitian ini adalah mata pelajaran dan materi pembelajarannya.</p> <p>b. Perbedaannya juga terdapat pada media yang ditunjukkan untuk kelas V sekolah dasar, sedangkan peneliti ditunjukkan untuk kelas 3 sekolah dasar.</p>
5	Siti Faidatun Masruroh, 2024.	Pengembangan Media <i>Lapbook</i> Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas 1 Di SDN 005 Tarakan.	a. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan media <i>lapbook</i> dan menggunakan media penelitian dan pengembangan (RnD).	<p>a. Perbedaannya adalah media ditunjukkan untuk kelas 1 sekolah dasar sedangkan peneliti kelas 3 sekolah dasar.</p> <p>b. Perbedaannya juga terdapat pada mata pelajaran dan materi pembelajaran.</p>

Berdasarkan pemaparan dari penelitian terdahulu, maka posisi dalam penelitian yang hendak diteliti yakni lebih berfokus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Kewajiban dan Hak di

mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses, kelayakan, dan keefektifan dari pengembangan media *Lapbook* yang akan diuji cobakan di dalam kegiatan pembelajaran. *Novelty* dalam penelitian ini terletak pada media itu sendiri yaitu sebuah media pembelajaran *Lapbook* dengan menyelipkan permainan kartu domino seperti mencocokkan kewajiban dan hak secara benar yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta instrumen penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket, tes, dan subjek penelitian yang berbeda, yakni pada jenjang sekolah dasar kelas 3.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media dari asal katanya yakni berasal dari bahasa *medium* dengan menaruh arti sebagai suatu perantara menurut pengertiannya dalam terminologi, di dalam bahasa arab berasal dari kata *wasaila* dengan makna sebagai suatu pengantar pesan yang dikirim kepada sang penerima pesan tersebut. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.²¹ Dengan demikian, media berfungsi

²¹ Ahyah, Ummu, and Erfan Efendi. "Pengembangan Media Roda Berputar Pada Pembelajaran Tematik Pada Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah." *JESE: Journal of Elementary School Education* 1.01 (2024): 62.

sebagai alat yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan dari materi pembelajaran kepada peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Istilah belajar erat kaitannya dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan belajar terjadi secara bersamaan. Pembelajaran dapat terjadi tanpa guru, instruksi formal, atau kegiatan pendidikan lainnya. Di sisi lain, mengajar mencakup segala sesuatu yang dilakukan guru di kelas. Hal ini pada dasarnya mengacu pada apa yang dilakukan guru untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan alami dan lancar serta siswa merasa nyaman menjadi bagian dari kelas. Hal ini berkaitan dengan upaya pelaksanaan kegiatan pendidikan khususnya kurikulum di kelas. Di sisi lain, pembelajaran merupakan upaya memanfaatkan pengalaman guru dan memanfaatkannya dengan sengaja untuk mencapai tujuan kurikulum.²²

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mencakup segala unsur yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau sebagai sumber dalam proses belajar mengajar. Media ini berperan penting dalam merangsang pikiran, minat, perhatian, dan perasaan peserta didik sehingga membantu mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

²² Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Adanu Abimata 2021), 6-7.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki tujuan penting dalam membantu pendidik menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dengan memanfaatkan media yang tepat, diharapkan semua materi pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Berikut adalah beberapa tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran:

- 1) Meningkatkan daya tarik proses belajar mengajar sehingga peserta didik lebih terlibat.
- 2) Memperjelas makna bahan pelajaran agar peserta didik lebih mudah memahaminya.
- 3) Menciptakan variasi dalam metode pengajaran yang lebih menarik.
- 4) Mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.²³

Dengan demikian media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, karena mampu memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

c. Manfaat Media Pembelajaran

²³ Daniyati, Ani, et al. "Konsep dasar media pembelajaran." *Journal of Student Research* vol. 1. no. 1, (2023): 285-286.

Media memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar dan pembelajaran secara umum. Media dapat memfasilitasi interaksi antara pendidik dan peserta didik, membuat kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Secara khusus terdapat beberapa manfaat media yang lebih terperinci. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional telah mengidentifikasi delapan manfaat utama media dalam pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran yaitu:

- 1) Materi pelajaran dapat disampaikan dengan cara yang seragam.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik bagi peserta didik.
- 3) Pembelajaran pun menjadi lebih interaktif.
- 4) Penggunaan waktu dan tenaga menjadi lebih efisien.
- 5) Kualitas hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
- 6) Media pembelajaran memungkinkan proses belajar dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- 7) Media juga dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Peran pendidik pun beralih menjadi lebih positif dan produktif.

Selain manfaat yang telah disampaikan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, media pembelajaran juga memiliki berbagai manfaat praktis dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas dalam proses serta hasil belajar.
 - b) Media pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik dan mengarahkan fokus mereka yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu media ini mendorong interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungan sekitarnya serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
 - c) Media pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu yang sering kali dihadapi dalam proses pembelajaran.
 - d) Media pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman yang serupa kepada peserta didik mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.²⁴
- d. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Prinsip pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan, hendaknya memperhatikan beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

²⁴ Wulandari, Amelia Putri, et al. "Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Journal on Education* vol. 5. no. 2, (2023): 3931-3933

- 1) Memilih jenis media yang tepat sangat penting, sehingga pendidik harus dapat menentukan media mana yang paling sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Pertimbangan yang matang terkait subyek juga diperlukan yakni penggunaan media harus disesuaikan dengan tingkat kematangan dan kemampuan peserta didik agar efektif.
- 3) Penyajian media yang tepat juga penting di mana teknik dan metode penggunaannya dalam pembelajaran harus selaras dengan tujuan, materi, metode, waktu, serta sarana pendukung.
- 4) Penempatan atau pemaparan media harus dilakukan pada waktu, tempat dan situasi yang sesuai. Hal ini bertujuan agar penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan dan mencapai tujuan yang diharapkan.²⁵

e. Macam-macam Media Pembelajaran

Seiring dengan perkembangan teknologi, ragam media pembelajaran semakin bervariasi. Kemajuan dalam teknologi memungkinkan pembuatan media pembelajaran menjadi lebih mudah dan praktis. Saat ini sebagian pendidik sudah memiliki smartphone, terutama handphone android yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan berbagai jenis media pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai berikut:

²⁵ Arief, M. Miftah. "Media Pembelajaran IPA di SD/MI (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, dan Jenis Media Pembelajaran)." *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan* vol. 5. no. 1, (2021): 18-19.

1) Media Pembelajaran Berbasis Cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan adalah jenis media yang tidak memerlukan teknologi canggih dalam penggunaannya. Media ini tergolong sederhana dan mudah diakses contohnya buku, majalah, koran, dan sejenisnya.

2) Media Pembelajaran Berbasis Audio

Media ini memanfaatkan suara sebagai alat utama dalam penyampaian materi. Di masa lalu media pembelajaran berbasis audio seperti tape recorder dan kaset CD cukup sulit diakses karena peralatannya yang rumit. Namun kini, banyak pendidik dapat merekam audio dengan mudah melalui smartphone atau menggunakan fitur voicenote pada aplikasi whatsapp.

3) Media Pembelajaran Berbasis Visual

Media pembelajaran berbasis visual didesain untuk lebih memperhatikan mata sebagai indera utama. Contoh media ini meliputi buku, jurnal, poster, foto, dan globe, dan sejenisnya.

4) Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Media ini menggabungkan gambar bergerak dengan suara mirip dengan film. Dulu pembuatan media audio visual

menjadi tantangan karena tidak semua orang memiliki peralatan yang diperlukan dan proses produksinya yang panjang. Saat ini pendidik dapat dengan mudah menggunakan video menggunakan smartpgone dan mengeditnya dengan aplikasi yang tersedia.

5) Media Pembelajaran Berbasis Animasi

Media pembelajaran berbasis animasi memberikan pengalaman belajar melalui gambar bergerak yang diiringi suara sering kali dalam bentuk kartun. Pembuatan media pembelajaran ini kini juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi online.

6) Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi

Media pembelajaran berbasis game edukasi dapat diterapkan baik dalam pembelajaran online maupun offline memanfaatkan berbagai teknologi informasi atau bahkan tanpa teknologi. Dalam konteks non-teknologi permainan edukatif sederhana dapat diciptakan di dalam kelas. Sementara itu, untuk game edukasi yang berbasis teknologi pendidik dapat memanfaatkan berbagai aplikasi game yang tersedia secara online.²⁶

²⁶ Rohmah, Nafilatur. "Media pembelajaran masa kini: aplikasi pembuatan dan kegunaannya." Awwaliyah: *Jurnal pendidikan guru madrasah ibtdaiyah* vol. 4. no. 2, (2021): 176-181.

Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang beragam diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih menyenangkan dan efektif.

2. Media *Lapbook*

a. Pengertian

Media *lapbook* merupakan proyek buku atau folder menarik yang berisi gambar, cerita, tulisan dari topik atau unit studi yang ingin dipelajari. *Lapbook* memiliki berbagai macam seperti kertas yang dilipat berupa peta atau tas seperti amplop dan kartu yang berisi informasi. Media pembelajaran *lapbook* juga merupakan salah satu media yang dikenal sebagai media gambar berupa buku atau potongan kertas yang dibuat secara menarik supaya siswa tidak bosan dan mudah dipahami. Dengan media *lapbook* akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga mampu mengembangkan daya pikir imajinatif bagi peserta didik. Media *lapbook* pada umumnya dibuat dari satu jenis peta, yaitu file yang kemudian dilipat secara vertikal atau horizontal menjadi dua sehingga terlihat seperti jendela ketika peta dibuka.²⁷

b. Manfaat *Lapbook*

Adapun manfaat media *lapbook* antara lain:

- 1) Cocok untuk segala usia terutama untuk siswa SD/MI

²⁷ Antosa, Z. &. Resilience Scientific Aproach di Sekolah Dasar Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 4. no. 1, (2020).

- 2) Mampu mencakup berbagai topik
- 3) Memiliki visual yang menarik
- 4) Interaktif dan proyek langsung
- 5) Bisa didasari pada topik apa pun
- 6) Dapat menggunakan folder sederhana sebagai wadah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang telah disusun dengan rapi.
- 7) Bahan-bahan yang diperlukan mudah dijumpai di toko peralatan sekolah atau toko alat tulis
- 8) Folder tersebut dapat dihias dengan perlengkapan scrapbooking atau kerajinan yang lainnya untuk memberikan sentuhan kreatif.
- 9) Peserta didik diarahkan untuk aktif berpartisipasi sehingga mereka semakin bersemangat dalam memamerkan karya-karya mereka.
- 10) Portofolio ini akan menjadi catatan berharga bagi perkembangan peserta didik.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Lapbook*

Media *lapbook* mempunyai kelebihan diantaranya:

- 1) Dapat menyajikan materi dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.
- 2) Dapat dilengkapi dengan warna-warni sehingga lebih menarik perhatian peserta didik.

- 3) Dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- 4) Dapat membantu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas.²⁸

Sedangkan kekurangan media *lapbook* diantaranya:

- 1) Media *lapbook* hanya mencakup materi Hak dan Kewajiban.
- 2) Media *lapbook* hanya terdiri dari gambar dan tulisan, sehingga kurang cocok digunakan untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus, seperti tunanetra.

3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pancasila adalah nilai-nilai luhur yang mencerminkan budaya bangsa kita yang secara komprehensif menggambarkan pedoman hidup yang mulia dan menjadi pegangan bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Pancasila lahir dari pemikiran yang tulus dari para pendiri bangsa berlandaskan pada kebutuhan untuk memberikan arah dalam setiap tindakan masyarakat Indonesia dengan tujuan mencapai keadilan dan kemakmuran.

Keberadaan Pancasila bukanlah hasil pemikiran yang muncul dalam waktu singkat melainkan merupakan anugerah dari nilai-nilai adat, budaya, dan agama yang telah lama diyakini kebenarannya. Nilai-nilai ini telah berfungsi sebagai pandangan hidup masyarakat Indonesia jauh sebelum kita meraih

²⁸ Aureliya, Tasya, Zulfan dan T. Bagia Kesuma, "Pengaruh Media Lapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MtsS Darul Hikmah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, vol. 7. no. 4, (2022).

kemerdekaan.²⁹ Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, karena Pendidikan Pancasila menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila.

b. Tujuan Pendidikan Pancasila

Adapun tujuan pendidikan pancasila bagi peserta didik yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjunjung tinggi akhlak yang mulia merupakan wujud dari iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap ini tercermin dalam rasa cinta kepada sesama manusia, negara, dan terhadap lingkungan. Semua ini bertujuan untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial di tengah masyarakat.
- 2) Pentingnya menghayati makna serta nilai-nilai pancasila beserta proses perumusan yang menjadi dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup kita sebagai bangsa tidak bisa dipandang sebelah mata. Maka perlu menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta harmoni dan kesejahteraan di dalam masyarakat.
- 3) Melaksanakan analisis terhadap konstitusi dan norma yang ada serta menyesuaikan hak dan kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah masyarakat.

²⁹ Marinda Sari S., Supriyono, Madya Ahdiyati, Abdul M.I, Lailatul Usriyah, et al. *Pancasila, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. (Malang: UNISMA Press, 2021). 5-10.

- 4) Memahami identitas sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang multikultural serta menunjukkan sikap adil tanpa membedakan berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, antargolongan, status sosial ekonomi, dan kondisi penyandang distabilitas.
- 5) Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal dari masyarakat di sekitar kita dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta berkontribusi secara aktif di kancah global.

Selain itu, tujuan pendidikan pancasila ini untuk membentuk watak bangsa yang kukuh, memupuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma pancasila.

30

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Adapun karakteristik pendidikan pancasila yaitu sebagai berikut:

- 1) Sarana pengembangan pendidikan pancasila bertujuan menciptakan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab sebagai upaya untuk membangun peradaban bangsa Indonesia.

³⁰ Imron Fauzi. "Pendidikan kewarganegaraan." *superior Pusat Studi Pemberdayaan Rakyat dan Transformasi Sosial* (2013). hlm. 7. <https://stairua.ac.id/wp-content/uploads/2025/01/PPKN.pdf>

- 2) Sebagai sarana edukatif dalam pengembangan peserta didik diarahkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang terinspirasi oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika serta komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Sarana ini juga berperan dalam mempraktikkan nilai-nilai gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dipandu oleh Pancasila sehingga dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.
- 4) Fokus pada penumbuh kembangan karakter peserta didik agar mereka dapat menjadi warga negara yang cerdas, baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang mendalam.
- 5) Mengedepankan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.³¹

³¹ Dewi, N. P. C. P. "Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 3. no. 2, (2022): 134.

d. Materi pembelajaran hak dan kewajiban.

Hak adalah segala sesuatu yang secara mendasar dan seharusnya diterima oleh individu sementara kewajiban merujuk pada tindakan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan hak tersebut. mutlak dan layak diterima oleh seseorang. Dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, khususnya Pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua, wali atau pihak lain manapun bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan diskriminasi, eksploitasi baik ekonomi maupun seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, penganiayaan, ketidakadilan, dan perlakuan yang salah lainnya. Apa yang diungkapkan di dalam Pasal 13 Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak kembali ditegaskan dalam pasal 16 Ayat (1), (2), dan (3) yaitu sebagai berikut: 1) setiap anak berhak memperoleh perlindungan dari sasaran penganiayaan, penyiksaan, atau penjatuhan hukuman yang tidak manusiawi. 2) Setiap anak berhak untuk memperoleh kebebasan sesuai dengan hukum. 3) Penangkapan, penahanan, atau tindak pidana penjara anak hanya dilakukan apabila sesuai dengan hukum yang berlaku dan hanya dapat dilakukan sebagai upaya terakhir.

Memahami hak dan kewajiban ini sangat penting tidak hanya untuk membantu siswa mengenai hak-hak mereka tetapi juga untuk menumbuhkan rasa hormat terhadap hak orang lain. Pendekatan ini menjadi langkah efektif dalam mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia secara umum. Oleh karena itu, hak dan kewajiban harus berjalan secara seimbang. Seseorang akan mendapatkan haknya jika ia memenuhi kewajibannya dan sebaliknya hak seseorang dapat dicabut jika ia mengabaikan kewajibannya.³²

4. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Menurut Husaini ada beberapa peran penting yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran peserta didik antara lain:

a. Guru sebagai perencana.

Guru perlu mempersiapkan langkah-langkah yang akan diambil selama proses belajar mengajar. Hal ini meliputi menetapkan tujuan pembelajaran, memilih materi ajar, menentukan media dan sumber belajar lain serta merancang metode evaluasi.

b. Guru sebagai pelaksana.

Guru perlu menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana, bertindak sebagai narasumber, konsultan,

³² Utomo, Wahyu Azim, et al. "Pemahaman Hak dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* vol. 9. no. 2, (2023): 827.

pemimpin yang bijaksana dalam arti demokratis dan humanistik selama proses belajar berlangsung.

c. Guru sebagai penilai.

Guru perlu mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan akhirnya harus memberikan pertimbangan atas tingkat keberhasilan belajar mengajar tersebut berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Penting bagi guru untuk memahami tiga poin ini dalam menjalankan perannya. Selain itu Sardiman juga menekankan bahwa guru berfungsi sebagai komunikator, sahabat yang memberikan nasihat dan dorongan serta pembimbing dalam sikap, tingkah laku, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan dalam transfer ilmu, tetapi juga mampu menjadi teman yang memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya proses pembelajaran.³³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³³ Ramadhan, Firman Aulia, and Lailatul Usriyah. "Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural pada Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* vol. 2. no. 2 (2021): 62.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian Dan Pengembangan

Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *research and development* atau bisa disingkat R&D atau biasanya sering disebut juga dengan penelitian dan pengembangan. Yang dimaksud dengan penelitian pengembangan ialah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan rencana yang matang, sistematis, dan berlandaskan analisis masalah yang bertujuan untuk mengembangkan inovasi baru dalam bentuk produk atau model yang tepat guna. Produk ini dirancang agar dapat diuji dan dievaluasi secara ilmiah guna memastikan kelayakannya. Penelitian pengembangan ini juga berfokus pada pengujian manfaat dan efektivitas produk yang diciptakan baik itu berupa teknologi, material, organisasi, maupun metode, dan alat-alat. Pada penelitian ini, penelitian pengembangan difokuskan pada pengembangan produk dunia pendidikan yaitu berupa media pembelajaran.

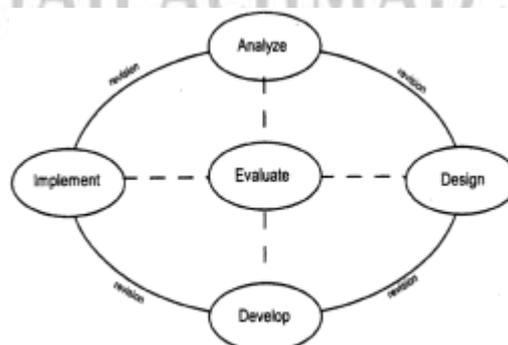
Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang dirancang oleh Robert Maribe Brach.³⁴ Dalam bidang penelitian dan pengembangan (R&D), selain model

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) 297.

ADDIE terdapat model lain yang dapat dipertimbangkan seperti Borg and Gall, 4D, Richey dan Klein, ASSURE, Dick and Carey. Model ADDIE dipilih sebagai metode penelitian ini karena mempunyai langkah-langkah yang lebih terstruktur dan jelas yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Pendekatan ini juga cukup fleksibel untuk disesuaikan dengan berbagai kebutuhan pengembangan media serta memastikan bahwa pengembangan dilakukan secara efisien dan efektif, sehingga semua kebutuhan pembelajaran dapat terpenuhi, materi disusun sesuai dengan tujuan, dan implementasi dilakukan dengan tepat.

B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu produk media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak kelas 3 di SD Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember dengan menggunakan model ADDIE. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan sesuai prosedur adalah:



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Model ADDIE

1. Analisis (*Analyze*)

Tahapan analisis adalah fase di mana mengevaluasi kebutuhan untuk pengembangan produk serta menilai kelayakan dan syarat-syarat yang diperlukan dalam proses pengembangan tersebut. Tahapan analisis ini peneliti lakukan di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Tahapan analisis pada penelitian yaitu:

a. Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara guna mengetahui kendala atau permasalahan yang terjadi terhadap peserta didik kelas 3A SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Hasilnya menunjukkan bahwa saat pembelajaran mereka kurang antusias serta sulit memahami dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila (PP) khususnya materi kewajiban dan hak, disebabkan materi tersebut abstrak bagi peserta didik kelas 3A.

b. Analisis Kinerja

Pada analisis kinerja ini yang dilakukan yakni metode dan strategi yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar berlangsung. Hasil wawancara dengan wali kelas 3A Ibu Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.Pd, menyatakan bahwa kendala yang dialami pendidik salah satunya ialah pemanfaatan media yang kurang membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.

Sehingga pembelajaran sulit terserap bagi peserta didik. Hal tersebut disebabkan waktu yang tidak cukup untuk membuat media. Walaupun pendidik menggunakan proyektor berupa video atau gambar, media tersebut belum cukup untuk memberikan pemahaman yang kompleks dan melibatkan secara aktif peserta didik.

c. Analisis Kebutuhan

Penelitian mengenai analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami media pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik dalam aktivitas belajar. Dalam analisis ini, peserta didik dapat lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan produk harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Selain itu, pada tahap ini juga akan dibuat media pembelajaran berupa *lapbook* dengan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini berorientasi pada implementasi rancangan produk yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap sebelumnya, telah disusun kerangka konseptual untuk penerapan produk baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media yang menggunakan media *lapbook* dengan tema kewajiban dan hak

dalam pendidikan pancasila. Pada tahap ini, validasi juga diperlukan untuk menilai kelayakan media pembelajaran *lapbook* yang mencakup validasi materi, validasi media, dan validasi dari guru kelas. Proses validasi dilakukan dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti serta hasil dari validasi yang berupa saran dan masukan sangat berharga untuk menyempurnakan media yang sedang diteliti.³⁵

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini setelah produk mendapat persetujuan dari para ahli, langkah selanjutnya adalah mengaplikasikan produk yang telah dikembangkan kepada peserta didik. Implementasi dilakukan secara terbatas dengan melibatkan enam peserta didik dari total siswa kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Enam peserta didik tersebut dipilih dalam tahap awal penggunaan media pembelajaran *lapbook*. Untuk penelitian dalam skala besar, seluruh peserta didik di kelas tersebut akan dilibatkan.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dari langkah ini adalah evaluasi. Evaluasi yaitu untuk menilai kualitas produk dan proses pembelajaran, baik sebelum dan sesudah implementasi.³⁶ Pada tahap evaluasi, dilakukan refleksi dan penilaian terhadap seluruh rangkaian yang telah dilalui, dari

³⁵ Afifah, Nur, Otang Kurniaman, and Eddy Noviana. "Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* vol. 1. no. 1, (2022): 36-37.

³⁶ Permana, Natalis Sukma. "Mendesain Hybrid Learning Dengan Model Pengembangan Addie Untuk Pelajaran Pendidikan Agama." *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* vol. 22. no. 1, (2022): 100.

analisis hingga implementasi serta tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori yang layak digunakan dalam situasi pembelajaran yang sebenarnya.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data sebagai dasar penting untuk menetapkan kriteria produk yang layak dan menarik. Data ini juga berfungsi untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Selanjutnya produk tersebut akan diuji coba oleh tim ahli materi dan ahli media guna memperoleh validasi. Hasil yang didapatkan dari uji coba ini kemudian akan melalui tahap revisi untuk penyempurnaan. Selain itu, proses pengujian produk juga mencakup uji coba pada skala kecil dan besar untuk mengamati produk yang telah dikembangkan. Dalam uji coba produk yang digunakan yaitu media *Lapbook* dengan tujuan agar mengetahui kevalidan media tersebut dalam pembelajaran. Berikut beberapa tahapan dalam penilaian produk yang akan dikembangkan:

1. Desain Uji Coba

Desain coba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *lapbook* yang telah dikembangkan. Dari uji coba ini akan dihasilkan kelayakan, keefektifan, dan kepraktisan media *lapbook* sebagai media atau alat sumber belajar peserta didik dan untuk mengetahui kesalahan yang perlu diperbaiki atau direvisi sangat penting untuk diperhatikan.

Proses desain uji coba produk ini dimulai dengan melakukan observasi terlebih dahulu yang kemudian dianalisis secara mendalam. Tahapan desain uji coba akan berlangsung setelah produk yang telah disusun sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba merupakan tahap yang dilakukan setelah proses desain uji coba selesai. Dalam penelitian ini, subjek uji coba yang digunakan adalah peserta didik kelas 3A dan guru kelas 3A di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah validitas media *lapbook*. Kriteria subjek uji coba dalam penelitian ini, dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Ahli Media

Ahli media adalah individu yang memiliki keahlian khusus dalam bidang media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I. yang merupakan dosen dengan keahlian dalam pengembangan media.

b. Ahli Materi

Sebagai ahli materi peneliti memilih bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd.I. Beliau merupakan dosen yang memiliki pemahaman yang baik kaitannya dengan materi seputar Pendidikan Pancasila, bukan hanya ahli namun beliau merupakan dosen mata pelajaran pada prodi PGMI di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

c. Guru

Guru sebagai subjek uji coba penilaian keefektifan adanya penerapan media *lapbook* pada saat proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, guru mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas 3A adalah Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I.,M.Pd. sebagai penilai untuk mengetahui kelayakan dari penggunaan media *lapbook* dalam pembelajaran di kelas.

d. Peserta Didik

Uji coba lapangan akan dilakukan pada subjek penelitian yaitu peserta didik kelas 3A di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember dengan jumlah peserta didik 28. Dilakukannya pengamatan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang disuguhkan.

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data ini berupa informasi yang dari hasil wawancara, observasi, kritik, dan saran dari validator ahli media, validator ahli materi, guru wali kelas 3A terhadap media *lapbook* yang dikembangkan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dapat dilihat dari hasil skor instrumen penelitian yaitu skor pengisian angket penilaian produk media *lapbook* yang divalidasi oleh para ahli validator serta guru wali kelas 3A.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati dan mencatat objek atau fenomena yang muncul di lokasi penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis dan tujuan yang jelas diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi. Salah satu keuntungan melakukan observasi ini dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan dan kondisi yang terjadi sangat membantu untuk melihat proses serta kendala-kendala lainnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada saat suatu peristiwa atau proses yang terjadi antara pewawancara dan narasumber yang dilakukan melalui komunikasi langsung. Dalam konteks penelitian wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan

responden. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami masalah apa yang terjadi di kelas pada saat pembelajaran. Dalam penelitian ini, instrumen wawancara digunakan untuk mewawancarai guru kelas 3A, Ibu Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.Pd. di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang merujuk pada barang-barang tertulis. Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat informasi dan data yang sudah tersedia. Data-data tersebut terdapat dalam bentuk buku, arsip, dokumen, peraturan kebijakan, dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

d. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam angket pertanyaan dibagi menjadi dua kategori yakni pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka dirancang sedemikian rupa sehingga responden dapat mengisi jawaban sesuai dengan pikiran dan keadaan mereka. Sementara pertanyaan tertutup disusun dengan cara yang memudahkan

responden untuk memberikan tanda centang (√) pada kolom atau pilihan yang sesuai.

Tabel 3.1
Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Media pembelajaran <i>lapbook</i> ini sangat menarik dan menyenangkan					
2	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> pembelajaran tidak membosankan					
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran <i>lapbook</i>					
4	Saya merasa nyaman saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i>					
5	Saya termotivasi saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .					
6	Saya merasa memahami materi kewajiban dan hak yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.					
7	Saya merasa senang dapat belajar menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .					
8	Media <i>lapbook</i> mempermudah saya agar bisa membedakan antara hak dan kewajiban yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.					
9	Penggunaan media <i>lapbook</i> membantu saya mengingat materi kewajiban dan hak yang ada di rumah, sekolah, dan Masyarakat.					
10	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> membuat saya semangat belajar.					

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian akan berjalan dengan baik jika dilakukan dengan tepat karena data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis harus diperoleh melalui instrumen yang sesuai. Oleh karena itu instrumen sebagai alat pengumpulan data harus dirancang dan dibuat dengan seksama sehingga dapat menampilkan data empiris yang akurat sebagaimana adanya.³⁷ Instrumen pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan ini ialah lembar angket validasi pada media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Validator terdiri dari instrumen ahli media, instrumen ahli materi, instrumen ahli pembelajaran, dan respon peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang dilakukan, teknik analisis data yang ada pada penelitian ini meliputi analisis validasi ahli dan analisis kelayakan. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan.

1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli

Analisis data hasil validasi ahli dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kevalidan media yang telah dikembangkan dilakukan

³⁷ Syahroni, Muhammad Irfan. "Prosedur penelitian kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* vol. 2. no. 3 (2022): 51.

pengujian oleh dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu menggunakan skala likert dengan 5 skala.³⁸

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat baik/sangat setuju
2.	4	Baik/setuju
3.	3	Cukup baik/cukup setuju
4.	2	Kurang baik/kurang setuju
5.	1	Sangat tidak baik/sangat tidak setuju

Data yang diperoleh melalui angket dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif kualitatif. Dari skor penilaian yang diberikan oleh masing-masing validator kemudian dihitung rata-ratanya dan dikonversi untuk menilai validitas dan kelayakan media pembelajaran *lapbook*.

Setelah data disajikan langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan menghitung persentase penilaian dari setiap data menggunakan rumus berikut:

$$Xi = \frac{\sum s}{\sum max} \times 100 \%$$

Keterangan:

Xi = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$ = Jumlah skor perolehan

$\sum max$ = Jumlah skor maksimal

³⁸ Pattimura, S. C., Maimunah Maimunah, and Nahor Murani Hutapea. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Peserta Didik." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* vol. 4. no. 2, (2020): 805.

Hasil penilaian rata-rata kevalidan produk digolongkan berdasarkan penilaian dari kriteria kevalidan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Kevalidan Media

No.	Kriteria Kevalidan	Tingkat Kevalidan
1.	81% - 100%	Sangat valid
2.	61%-80%	Valid.
3.	41%-60 %	Kurang valid.
4.	21%-40%	Tidak valid.
5.	0%-20%	Sangat tidak valid.

2. Analisis Data Angket Respon Peserta Didik

Analisis data respon bertujuan untuk mengevaluasi tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Untuk mengumpulkan data digunakan angket yang disebarakan kepada peserta didik. Skala penilaian respon peserta didik berkisar antara 1 hingga 5 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Penilaian Respon Peserta Didik

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari angket yang dibagikan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif kualitatif. Dari hasil penilaian yang diberikan oleh setiap peserta didik kemudian dihitung

rata-ratanya dan dikonversi untuk menentukan tingkat kemenarikan media pembelajaran *lapbook*.

Setelah data disajikan langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan menghitung persentase penilaian dari masing-masing data menggunakan rumus yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Respon Peserta Didik

F = Jumlah Skor

N = Skor Maksimal

Hasil penilaian rata-rata kevalidan produk digolongkan berdasarkan penilaian dari kriteria respon peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Persentase Respon Peserta Didik

No.	Internal	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat Menarik
2.	61%-80%	Menarik
3.	41%-60 %	Cukup Menarik.
4.	21%-40%	Kurang Menarik.
5.	0%–20%	Tidak menarik.

3. Analisis Data Efektivitas

Dilakukan menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest dan dianalisis dengan teknik N-Gain (Normalized Gain). Desain ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan kemampuan siswa dengan membandingkan hasil pretest (sebelum perlakuan) dan

posttest (setelah perlakuan). Penelitian dimulai dengan memberikan pretest untuk mengukur keterampilan membaca awal siswa. Kemudian, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata yang dikembangkan selama periode tertentu. Setelah perlakuan, siswa diberikan posttest untuk mengukur perubahan keterampilan membaca. Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik N-Gain yang menghitung perbedaan skor pretest dan posttest, dinormalisasi terhadap skor maksimal yang dapat dicapai.³⁹ Rumus N-Gain adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.6
Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Tabel 3.7
Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan

Presentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

³⁹ Moh. Irma Sukarelawan, dkk. “N-Gain vs Stacking Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest”, (Suryacahya, Yogyakarta), 2024.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tahapan	Perlakuan
Pretest	Mengukur kemampuan awal siswa
Pemberian Perlakuan	Media pembelajaran kartu kata
Posttest	Mengukur kemampuan setelah perlakuan

Penggunaan desain ini sangat relevan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran karena memungkinkan pengukuran langsung terhadap perubahan hasil belajar siswa. Namun, desain ini memiliki keterbatasan karena tidak melibatkan kelompok kontrol, sehingga hasilnya mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal. Meskipun demikian, teknik N-Gain tetap memberikan hasil yang objektif dan bermakna dalam menilai keberhasilan pengembangan media pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model yang diterapkan adalah model ADDIE, yang meliputi lima tahapan yang terdiri dari Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah media *lapbook* yang diterapkan pada tingkat Sekolah Dasar kelas 3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila materi Hak dan Kewajiban. Hasil penelitian mengenai media *lapbook* adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini dimulai dengan observasi lembaga Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember guna mengumpulkan informasi yang penting terkait penelitian. Selanjutnya melakukan penyesuaian antara bahan ajar dan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Kemudian disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta karakteristik peserta didik. Peneliti melakukan 3 langkah pada tahap analisis ini, yaitu analisis permasalahan, analisis kinerja, dan analisis kebutuhan.

a. Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan dilakukan dengan melaksanakan observasi dan wawancara di dalam kelas saat pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwasanya dalam kegiatan belajar mengajar ditemukan sejumlah kendala, di antaranya yakni pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan cepat merasa bosan. Serta minimnya antusias peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.⁴⁰

Selain itu, di dalam kelas hanya terdapat proyektor yang digunakan, akan tetapi menurut penuturan peserta didik proyektor tersebut belum maksimal karena peserta didik hanya penerima informasi tanpa keterlibatan yang aktif dalam pembelajaran. Sehingga minimnya media pembelajaran juga menjadi kendala dalam kelas yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi.

Jika dianalisis dari hasil observasi dan wawancara, maka dapat digarisbawahi bahwa permasalahan yang terdapat dalam kelas 3A ialah: 1) Peserta didik minim antusias saat pembelajaran, 2) Minimnya alat peraga atau media pembelajaran dalam materi kewajiban dan hak.

⁴⁰ Observasi di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember, 10 April 2025.

b. Analisis Kinerja

Analisis kinerja adalah proses menganalisis metode, media, dan strategi yang dilakukan oleh pendidik ketika proses pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 3A yakni Ibu Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.Pd yaitu sering menggunakan media berbasis teknologi berupa proyektor. Akan tetapi, proyektor tersebut masih belum maksimal penggunaannya karena tidak semua peserta didik memperhatikan dan ada juga yang cepat bosan. Beliau juga menuturkan, kurangnya media secara fisik di dalam kelas disebabkan minimnya waktu untuk membuat media pembelajaran. Adapun hasil wawancara dengan wali kelas 3A secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

“Kalau alat peraga atau media secara fisik di sini belum ada, Mbak. Adanya hanya proyektor di dalam kelas dan minimnya waktu untuk membuat media tentu mempengaruhi kinerja dan aktivitas pembelajaran dikelas”.⁴¹

Berdasarkan data yang disebutkan, dapat dipahami bahwa terdapat keterbatasan penggunaan media berupa proyektor dan waktu dalam membuat media, sehingga hal tersebut tentunya memengaruhi kinerja dan aktivitas pembelajaran di kelas.

⁴¹ Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.Pd., diwawancarai oleh penulis, SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember, 10 April 2025

c. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah proses mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan ketersediaan sarana bahan ajar, cara guru mengajar dalam pembelajaran di kelas, cara siswa belajar dan kesulitan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran. Tahap ini dilakukan dengan observasi di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung dan wawancara kepada guru di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3A yang dilakukan pada tanggal 16 April 2025 dengan jenis wawancara semi terstruktur diperoleh hasil dalam penggunaan media pembelajaran menggunakan proyektor masih belum menggunakan dengan maksimal. Apalagi dengan sekolah yang menerapkan sistem *full day* mengakibatkan minimnya waktu untuk guru membuat media secara fisik terbatas. Sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran lebih ditingkatkan kualitasnya dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar tidak monoton yang sering kali terjebak pada metode ceramah dan hanya berfokus pada buku tema. Kemudian setelah wawancara dengan guru, peneliti juga mewawancarai peserta didik terkait respon mereka pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa cenderung menjawab membosankan. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa siswa

memiliki kemampuan literasi yang masih rendah terutama pada kewajiban dan hak. Hal tersebut diketahui dari hasil observasi secara langsung dan analisis hasil asesment sumatif siswa. Beberapa siswa masih belum paham antara kewajiban dan hak yang harus dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat, dimana pengetahuan tersebut adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa apalagi dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan tersebut, beberapa hal yang ditemukan peneliti dalam analisis kebutuhan, sesuai dengan faktor yang menyebabkan media pembelajaran belum dapat diterapkan dengan maksimal dan kemampuan siswa yang masih kurang dalam pemahaman materi pendidikan pancasila pada konsep kewajiban dan hak. Yakni waktu yang belum dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga hal tersebut mempengaruhi kemampuan siswa dan pemahamannya pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terkait analisis kebutuhan, peneliti memilih untuk mengembangkan media yang praktis, efisien mudah digunakan. Sehingga waktu untuk siswa menggunakan media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yakni media *lapbook*. Media ini dapat menjadi sarana agar siswa dapat memahami mata pelajaran pendidikan pancasila lebih mudah saat digunakan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk mengembangkan media pembelajaran yang akan mengatasi permasalahan yang ada terutama di kelas 3A. Harapannya media ini dapat mempermudah penyampaian materi sehingga peserta didik merasa lebih semangat dan dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap kedua dalam pembuatan media *Lapbook* adalah merancang media pembelajaran yang fokus pada materi kewajiban dan hak. Pada media langkah perancangan awal dilihat dalam segi materi dan segi desain yang kemudian dilanjutkan ke tahap mengembangkan.

a. Penyusunan Materi Pembelajaran

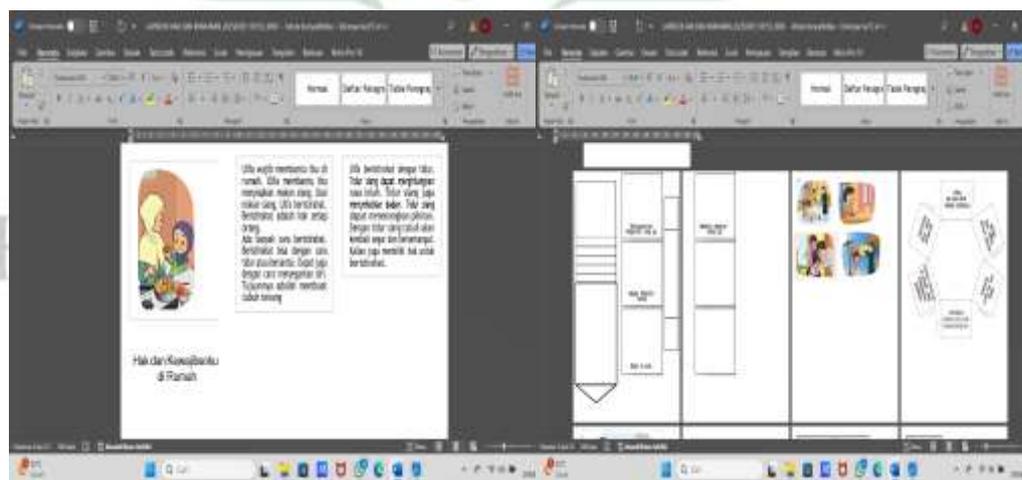
Pada tahap ini, peneliti menyusun materi yang akan dimasukkan ke dalam media *Lapbook* menggunakan aplikasi word. Materi yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan materi kewajiban dan hak.



Gambar 4.1
Kata *Lapbook*, Hak & Kewajiban



Gambar 4.2
Materi Hak & Kewajiban



Gambar 4.3
Materi Hak & Kewajiban di Rumah



Gambar 4.4
Materi Hak & Kewajiban di Sekolah



Gambar 4.5
Materi Hak & Kewajiban di Masyarakat



Gambar 4.6
Pembuatan Cara Bermain Domino

b. Pembuatan Desain Produk

Dalam merancang desain produk media pembelajaran *lapbook* terdapat sejumlah aspek penting yang harus diperhatikan.

Tujuannya adalah untuk menarik perhatian peserta didik sekaligus menumbuhkan semangat mereka dalam belajar. Berikut ini adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam proses mendesain media pembelajaran *lapbook*:

1) Ukuran Media Pembelajaran

Ukuran media *lapbook* yang dikembangkan dengan ukuran keseluruhan media *Lapbook* memiliki dimensi vertikal (tinggi) 45 cm. Secara horizontal, *lapbook* ini terdiri atas beberapa bagian yaitu: bagian tengah selebar 35 cm, bagian samping kiri selebar 20 cm, dan bagian samping kanan selebar 15 cm. Selain itu, *lapbook* ini juga dilengkapi dengan bagian atas tambahan (flap atas) setinggi 22 cm yang dapat dilihat ke bawah, berfungsi sebagai ruang tambahan untuk informasi penting.

2) Pilihan Bahan Media Pembelajaran

Bahan yang digunakan pada media pembelajaran *lapbook* adalah kertas karton dengan tambahan kertas manila yang berbagai macam warna sebagai pelapis dan elemen pendukung di bagian dalam. Untuk meningkatkan daya tarik visual dan memudahkan pengorganisasian materi, bagian dalam *lapbook* dihias dan dilengkapi dengan kertas manila yang bervariasi dengan tujuan untuk membedakan setiap bagian atau topik pembelajaran. Bahan tersebut dipilih karena memiliki kekuatan

dan ketebalan yang memadai, sehingga mampu menopang berbagai elemen visual seperti gambar, kantong informasi, dan elemen lipat lainnya tanpa mudah rusak. Selain itu, karakteristik kertas karton yang cukup kaku namun tetap fleksibel menjadikannya bahan ideal untuk pembuatan *Lapbook* yang interaktif dan tahan lama, sehingga dapat digunakan berulang kali dalam proses pembelajaran.

3) Pilihan Warna

Media pembelajaran *lapbook* memiliki dasar kertas karton warna cream sebagai bahan utama, yang memberikan kesan kuat, bersih, dan menarik secara visual. Bagian dalam *lapbook* dilengkapi dengan kertas manila yang bervariasi untuk membedakan setiap bagian materi.

c. Perancangan Buku Panduan Penggunaan Media Pembelajaran

Setiap produk pasti disertai dengan buku panduan penggunaannya. Begitu pula dengan media pembelajaran *lapbook* yang juga memiliki buku panduan untuk mendukung pengaplikasiannya dalam proses belajar mengajar. Buku panduan ini mencakup informasi penting seperti memuat identitas, daftar isi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, komponen media, aturan permainan dan profil penyusun.

3. Pengembangan (*Deveploment*)

Produk yang dihasilkan yaitu media pembelajaran *lapbook*. Media pembelajaran ini akan divalidasi oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli Pembelajaran. Validasi dilakukan untuk mengetahui dan menguji kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan apakah layak diuji coba tanpa revisi, layak diuji coba sesuai saran atau tidak layak diuji coba. Validasi dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek tertentu pada masing-masing validator ahli. Jika dalam validasi terdapat kritik dan saran dari validator ahli, maka perlu melakukan revisi untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Berikut merupakan tahap pengembangan dalam media pembelajaran *lapbook*:

a. Bentuk Produk

Media pembelajaran *Lapbook* ialah pengembangan media pembelajaran berbentuk seperti buku dan dapat dibuka tutup sehingga meninggalkan kesan seperti jendela apabila media tersebut dibuka, yang di dalamnya berisi materi pembelajaran berupa tulisan dan gambar untuk membantu siswa dalam memahami suatu materi. Selain itu, dalam media ini juga terdapat kartu domino sebagai acuan permainan untuk menarik perhatian peserta didik dengan belajar sambil bermain.

b. Pembuatan Media Pembelajaran *Lapbook*

- 1) Gunakan kertas karton yang sudah dilipat menjadi dua bagian dengan menggunakan penggaris agar rapi dengan ukuran vertikal (tinggi) 45 cm, bagian tengah selebar 35 cm, bagian samping kiri selebar 20 dan bagian samping kanan selebar 15 cm. dan bagian luar menggunakan kertas manila sebagai hiasan untuk kata Hak & Kewajiban, kata *Lapbook*, dan gambar peserta didik agar lebih menarik.



Gambar 4.7

Kertas Karton yang Telah Dibagi Menjadi Dua Bagian

- 2) Bagian luar karton yang sudah di tempel kertas manila diberi kata *Lapbook*, Hak & Kewajiban sebagai hiasan.



Gambar 4.8

Kertas Karton yang Telah Dihias Bagian Luar

- 3) Bagian dalam kertas karton terdapat kertas manila sebagai hiasan warna hitam untuk dasar dan kertas manila yang bermacam warna untuk membedakan topik hak & kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat.



Gambar 4.9
Kertas Karton Bagian Dalam Berisi Materi

- 4) Menambahkan triplek sebagai pelindung sesuai ukuran dasar *Lapbook* yang digunakan dengan menghaluskan permukaan dengan diberi warna coklat dan di jemur sampai kering.



Gambar 4.10
Triplek Sebagai Penyanggah Kertas Karton

- 5) Luar triplek diberi kertas manila dengan diberi kata hak & kewajiban, *Lapbook*, serta gambar peserta didik agar lebih menarik.



Gambar 4.11
Bagian Luar Triplek yang Telah dihias

c. Validasi Produk Media *Lapbook*

Pada tahap validasi produk yang telah peneliti kembangkan terdapat 3 validator yang akan memberikan saran tambahan serta penilaian sebelum produk di publikasikan. Terdapat 3 validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Berikut hasil validasi produk pada masing-masing validator:

1) Validasi Materi

Validasi materi dilakukan oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yaitu Bapak Dr. Ubaidillah, M. Pd. I, pada tanggal 11 Maret 2025. Proses validasi media *lapbook* dilakukan dengan mengisi angket yang menggunakan skala Likert, yang terdiri dari lima pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan hasil validasi dari ahli materi:

Tabel 4.1
Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas media pembelajaran <i>lapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.					√
2.	Kesesuaian materi dengan tingkatan Sekolah Dasar Kelas 3.					√
3.	Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.					√
4.	Materi yang disajikan tersusun secara sistematis dan lengkap.					√
5.	Keefektifan media melalui pembelajaran <i>lapbook</i> ini dapat membantu siswa memahami materi kewajiban dan hak pada Pendidikan Pancasila.					√
6.	Penyajian materi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran				√	
7.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi yang disajikan.				√	
8.	Kemudahan materi untuk di pahami oleh siswa.					√
9.	Keakuratan contoh gambar dengan materi.				√	
10.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.					√

2) Validasi Media

Tahap Validasi ahli media oleh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu bapak Muhammad Junaidi, M.Pd. pada tanggal 7 Maret 2025. Hasil dari validasi Media Pembelajaran *lapbook* dengan mengisi angket menggunakan skala likert pada 5 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Di bawah ini disajikan tabel yang menunjukkan hasil dari validasi oleh ahli media:

Tabel 4.2
Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek Yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas media pembelajaran <i>lapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.					√
2.	Ketepatan media pembelajaran <i>lapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.					√
3.	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi				√	
4.	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> tidak mudah rusak				√	
5.	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.					√
6.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran Pendidikan Pancasila.					√
7.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.					√
8.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari hak dan kewajiban pada pendidikan pancasila					√
9.	Mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan				√	
10.	Penyajian materi pada media pembelajaran <i>lapbook</i> runtut dan sistematis.					√
11.	Desain media teratur dan konsisten					√
12.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik					√
13.	Tulisan atau gambar mudah dibaca				√	
14.	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat.					√

3) Validasi Pembelajaran

Tahap validasi ahli pembelajaran oleh guru kelas Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember yaitu ibu Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.Pd. pada tanggal 10 April 2025. Hasil dari validasi Media Pembelajaran *lapbook* dengan mengisi angket menggunakan skala likert pada 5 pilihan jawaban.

Tabel 4.3
Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Ketepatan media <i>lapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	√				
2.	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	√				
3.	Materi yang disajikan melalui media <i>lapbook</i> sudah sesuai dengan kurikulum.		√			
4.	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	√				
5.	Media <i>lapbook</i> memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.	√				
6.	Media <i>lapbook</i> meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.	√				
7.	Materi yang digunakan dalam media diuraikan secara rinci.	√				
8.	Media <i>lapbook</i> aman digunakan oleh peserta didik.		√			
9.	Media <i>lapbook</i> disertai strategi yang membantu dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan.		√			
10.	Penyampaian materi dalam media <i>lapbook</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	√				

4. Hasil Implementation (Implementasi)

Setelah tahapan pengembangan ialah tahap implementasi dengan tujuan melakukan uji coba terhadap media *lapbook* yang telah dikembangkan untuk mengetahui kemenarikan dan keefektifan media. Kemenarikan dari media *lapbook* diketahui dari instrumen berupa angket respon peserta didik, sementara keefektifan dari media diketahui dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dibagikan. Pelaksanaan

atau implementasi dari media *lapbook* diujicobakan sebanyak dua kali yakni uji coba skala kecil serta uji coba skala besar. Di mana rangkaian tahapannya dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan.

Awal pertemuan dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025 dengan pemberian *pretest* pada peserta didik disertai dengan konsultasi terkait modul ajar kepada pendidik di kelas 3A sembari membawa media pembelajaran *lapbook* kepada ahli pembelajaran. Konsultasi terkait modul ajar tersebut dilakukan dengan tujuan apakah tahapan serta strategi yang digunakan dalam modul ajar telah mempresentasikan seluruh kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.12
Pengerjaan Soal *Pretest*

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025.

Kegiatan yang dilakukan ialah penggunaan media *lapbook*, mulai dari materi kewajiban dan hak dan bermain kartu domino yang telah disediakan dari uji skala kecil dan skala besar.



Gambar 4.13
Uji Skala Kecil



Gambar 4.14
Uji Skala Besar

Gambar tersebut ialah proses mengimplementasikan media pembelajaran *lapbook*.

Fase pertama, penyajian kelas yakni menyajikan materi dengan mendiskusikan pengertian kewajiban dan hak serta contohnya yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat bersama yang terdapat dalam lembar informasi. Setelah itu, belajar berkelompok yakni

peserta didik bersama kelompok bermain kartu domino yang telah disiapkan.

Fase ketiga dan keempat, yakni setiap kelompok melakukan permainan kartu domino dengan mencocokkan hak dan kewajiban yang sesuai untuk membentuk rantai domino yang benar. Fase terakhir, yakni memberikan penghargaan bagi kelompok yang tercepat menyelesaikan dan mempunyai skor terbanyak.



Gambar 4.15
Pengerjaan Soal *Posttest* dan Angket Respon pada Uji Skala Besar.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam penelitian pengembangan jenis ADDIE. Tahap ini memiliki tujuan guna mengetahui keberhasilan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Berknaan dengan hasil uji coba, hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lapbook* diperoleh sebanyak 94,32% dan 93,2% dengan kriteria sangat baik. Begitu pula hasil belajar dari perbandingan nilai *pretest* dengan *posttest* meningkat dengan persentase skor *N-Gain*

sejumlah 81,21% yang berarti media pembelajaran *Lapbook* berada pada peningkatan yang termasuk kategori tinggi dan berkriteria efektif.

Pengembangan media pembelajaran *lapbook* hanya berfokus pada materi Kewajiban Dan Hak di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Berdasarkan data-data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *lapbook* layak dan dapat meningkatkan antusias serta pemahaman peserta didik.

B. Analisis Data

1. Analisis Proses Pengembangan Media

Dalam proses pengembangan media pembelajaran *lapbook*, data analisis dengan melalui beberapa tahapan untuk memastikan kualitas dari media yang dikembangkan yakni pada penelitian ini menggunakan model ADDIE. Adapun tahapan pertama ialah analisis meliputi analisis permasalahan, analisis kinerja, dan analisis kebutuhan, di mana analisis di sini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwasanya dalam kelas 3A ditemui kendala yakni 1) peserta didik minim antusias saat pembelajaran berlangsung, 2) peserta didik kesulitan dalam memahami materi kewajiban dan hak, 3) pendidik telah menggunakan media teknologi berupa proyektor, akan tetapi belum melibatkan peserta didik secara aktif, 4) minimnya alat peraga atau media pembelajaran dalam materi kewajiban dan hak. Sehingga dalam hal ini, media

pembelajaran *lapbook* dipilih untuk menjadi solusi menjawab kendala-kendala yang telah disebutkan.

Selanjutnya ialah tahap desain yang mencakup tahapan dalam menentukan tujuan dan strategi pembelajaran serta merancang media menyesuaikan dengan materi. Hasil dari tahap desain meliputi tujuan pembelajaran yang ditetapkan meliputi 1) peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kewajiban dan hak, 2) peserta didik dapat menganalisis kewajiban dan hak yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat. Setelah itu, permainan kartu domino dipilih untuk memaksimalkan penerapan media pembelajaran *Lapbook* pada materi Kewajiban dan Hak Topik B.

Tahap berikutnya ialah pengembangan meliputi pembuatan media, validasi oleh para ahli yakni ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Hasil perakitan media terdiri dari pembuatan media pada komponen fisik. Setelah media selesai dibuat, kemudian divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dikembangkan. Setiap komentar dan saran kemudian dianalisis serta dijadikan acuan untuk merevisi media pembelajaran *lapbook*.

Analisis data pada tahap implementasi ialah melalui hasil angket respon dan pemberian *pretest* dan *posttest* pada penerapan uji skala kecil dan uji skala besar untuk mengetahui kemenarikan dan efektivitas media dalam pembelajaran. Dan tahap terakhir ialah

evaluasi yang berisi refleksi dari seluruh tahapan dalam proses pengembangan media pembelajaran *lapbook*.

2. Analisis Kevalidan

1) Analisis Data Hasil Validasi

Tahap ini, media yang telah selesai akan divalidasi oleh satu dosen ahli materi, satu dosen ahli media dan satu guru ahli pembelajaran. Validasi dilakukan guna mengetahui kevalidan media yang telah dibuat, dengan menambahkan saran serta masukan dari validator yang akan digunakan sebagai dasar revisi media. Berikut ini adalah validasi yang telah dilakukan.

a. Penilaian Ahli Materi

Penilaian ahli materi bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan materi dalam media pembelajaran sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti memilih bapak Dr. Ubaidillah, M. Pd. I, salah satu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), sebagai ahli materi, yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2025. Berikut ini disajikan tabel hasil analisis data dari penilaian yang dilakukan oleh ahli materi:

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Skor	
		X	Maks
1.	Kualitas media pembelajaran <i>lapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.	5	5
2.	Kesesuaian materi dengan tingkatan Sekolah Dasar Kelas 3.	5	5
3.	Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	5	5
4.	Materi yang disajikan tersusun secara sistematis dan	5	5

	lengkap.		
5.	Keefektifan media melalui pembelajaran <i>lapbook</i> ini dapat membantu siswa memahami materi kewajiban dan hak pada Pendidikan Pancasila.	5	5
6.	Penyajian materi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	4	5
7.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi yang disajikan.	4	5
8.	Kemudahan materi untuk di pahami oleh siswa.	5	5
9.	Keakuratan contoh gambar dengan materi.	4	5
10.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD.	5	5
Jumlah		47	50
Persentase		94%	
Kategori		Sangat Valid	

$$X_i = \frac{\sum s}{\sum \max} \times 100 \% \quad X_i = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Keterangan:

X_i = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$ = Jumlah skor perolehan

$\sum \max$ = Jumlah skor maksimal

Berdasarkan pada hasil validasi ahli materi diperoleh nilai 47 dari 50 dengan rata-rata persentase 94% sehingga dalam hal ini aspek materi dalam media ini dikatakan sangat layak. Adapun hasil penilaian yakni data kualitatif dari ahli materi berupa komentar dan saran tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Komentar dan Saran Ahli Materi

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Materi	Tambahkan landasan Undang-Undang/Pasal yang berkaitan dengan kewajiban dan hak.

b. Penilaian Ahli Media

Penilaian ahli media bertujuan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran sebelum diuji coba kepada peserta didik. Ahli media merupakan orang yang ahli dalam bidang media. Pada penelitian ini peneliti memilih salah satu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I. pada tanggal 27 Februari 2025. Berikut ini merupakan tabel hasil analisis data dari penilaian ahli media:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor	
		X	Maks
1	2	3	4
1.	Kualitas media pembelajaran <i>lapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.	5	5
2.	Ketepatan media pembelajaran <i>lapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	5	5
3.	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi	4	5
4.	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> tidak mudah rusak	4	5
5.	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.	5	5
6.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran Pendidikan Pancasila.	5	5
7.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.	5	5
8.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari hak dan kewajiban pada pendidikan pancasila	5	5
9.	Mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan	4	5
10.	Penyajian materi pada media pembelajaran <i>lapbook</i> runtut dan sistematis.	5	5
11.	Desain media teratur dan konsisten	5	5
12.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik	5	5

13.	Tulisan atau gambar mudah dibaca	4	5
14.	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat.	5	5
Jumlah		66	70
Persentase		94,28%	
Kategori		Sangat Valid	

$$Xi = \frac{\sum s}{\sum max} \times 100 \% \quad Xi = \frac{66}{70} \times 100\% = 94,28\%$$

Keterangan:

Xi = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$ = Jumlah skor perolehan

$\sum max$ = Jumlah skor maksimal

Berdasarkan pada hasil validasi ahli media diperoleh nilai 66 dari 70 dengan rata-rata persentase 94,28%. Sehingga dalam hal ini, media ini dikatakan sangat layak. Adapun hasil penilaian yakni data kualitatif dari ahli media berupa komentar dan saran tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Komentar dan Saran Ahli Media

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Media	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat penyanggah dengan triplek luarnya. • Luar triplek diberi kata “Hak & Kewajiban, Lapbook”. • Triplek berwarna coklat. • Bawah triplek bisa diberi kayu.

c. Penilaian Ahli Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan oleh ahli pembelajaran bertujuan untuk menentukan tingkat kevalidan media pembelajaran sebelum

media tersebut diuji coba pada peserta didik. Dalam penelitian ini wali kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember yaitu ibu Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I.,M.Pd. melakukan penilaian pada tanggal 10 April 2025. Berikut adalah tabel hasil analisis data dari penilaian yang dilakukan oleh ahli pembelajaran:

Tabel 4.8
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Indikator	Skor	
		X	Maks
1	2	3	4
1.	Ketepatan media <i>lapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	5	5
2.	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	5	5
3.	Materi yang disajikan melalui media <i>lapbook</i> sudah sesuai dengan kurikulum.	4	5
4.	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	5	5
5.	Media <i>lapbook</i> memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.	5	5
6.	Media <i>lapbook</i> meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.	5	5
7.	Materi yang digunakan dalam media diuraikan secara rinci.	5	5
8.	Media <i>lapbook</i> aman digunakan oleh peserta didik.	4	5
9.	Media <i>lapbook</i> disertai strategi yang membantu dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan.	4	5
10.	Penyampaian materi dalam media <i>lapbook</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	5	5
Jumlah		47	50
Presentase		94%	
Kategori		Sangat Valid	

$$X_i = \frac{\sum s}{\sum \max} \times 100 \% \quad X_i = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Keterangan:

X_i = Nilai kevalidan Produk

$\sum s$ = Jumlah skor perolehan

$\sum max$ = Jumlah skor maksimal

Berdasarkan pada hasil validasi ahli pembelajaran diperoleh nilai 47 dari 50 dengan rata-rata persentase 94. Sehingga dalam hal ini aspek pembelajaran dalam media dikatakan sangat layak.

Tabel 4.9
Hasil Validasi Para Ahli

No.	Validator	Persentase	Kategori
1.	Ahli Materi	94%	Sangat Valid
2.	Ahli Media	94,28%	Sangat Valid
3.	Ahli Pembelajaran	94%	Sangat Valid
Rata-Rata Persentase		94%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil analisis dari 3 validator yang diperoleh pada tabel 4.9, nilai rata-rata persentase adalah 94% hasil validitas menunjukkan bahwa media pembelajaran *lapbook* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria dan sangat layak untuk diimplementasikan. Oleh karena itu, media pembelajaran *lapbook* dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Analisis Hasil Uji Respon Peserta Didik

Media pembelajaran *lapbook* yang telah dinyatakan layak akan di uji coba secara langsung kepada peserta didik.

a. Uji Skala Kecil

Uji coba pertama yang dilakukan yaitu uji coba skala kecil. Peneliti melakukan uji coba dengan memilih 6 peserta didik. Setelah melakukan uji coba, peneliti membagikan angket respon peserta didik kepada 6 peserta didik tersebut. Analisis angket respon peserta didik dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Coba Skala Kecil

No.	Responden	Jumlah Nilai	Nilai Maksimal	Persentase	Kriteria
1.	ANA	49	50	98%	Sangat Baik
2.	CPA	44	50	88%	Sangat Baik
3.	GAR	45	50	90%	Sangat Baik
4.	KKM	50	50	100%	Sangat Baik
5.	KZA	47	50	94%	Sangat Baik
6.	RD	48	50	96%	Sangat Baik
Jumlah		283	300	94,32%	
Rata-rata		47,16	50	Sangat Baik	

Berdasarkan pada tabel 4.10 diperoleh hasil uji skala kecil dengan rata-rata persentase sejumlah 94,32% yang kemudian diinterpretasikan termasuk kategori sangat baik, sehingga dapat dilanjutkan dalam uji skala besar.

b. Uji Skala Besar

Setelah pengujian dalam skala kecil, kemudian berlanjut dengan uji coba skala besar pada 28 peserta didik kelas 3A.

Adapun hasil uji coba dalam kelompok besar tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Coba Skala Besar

No	Responden	Jumlah Nilai	Nilai Maksimal	Persentase	Kriteria
1	2	3	4	5	6
1.	ASS	47	50	94%	Sangat Baik
2.	AZS	49	50	98%	Sangat Baik
3.	AFA	47	50	94%	Sangat Baik
4.	AAR	44	50	88%	Sangat Baik
5.	ANA	49	50	98%	Sangat Baik
6.	AAM	47	50	94%	Sangat Baik
7.	AGNH	48	50	96%	Sangat Baik
8.	APW	40	50	80%	Baik
9.	AAS	49	50	98%	Sangat Baik
10.	ARR	44	50	88%	Sangat Baik
11.	CPA	44	50	88%	Sangat Baik
12.	CM	46	50	92%	Sangat Baik
13.	FRA	46	50	92%	Sangat Baik
14.	FAK	45	50	90%	Sangat Baik
15.	FZ	47	50	94%	Sangat Baik

					Baik
16.	GAR	45	50	90%	Sangat Baik
17.	IPM	47	50	94%	Sangat Baik
18.	KKM	50	50	100%	Sangat Baik
19.	KZA	47	50	94%	Sangat Baik
20.	KNA	46	50	92%	Sangat Baik
21.	MARZ	46	50	92%	Sangat Baik
22.	MI	47	50	94%	Sangat Baik
23.	NAS	47	50	94%	Sangat Baik
24.	RD	48	50	96%	Sangat Baik
25.	RAAH	49	50	98%	Sangat Baik
26.	SAFN	46	50	92%	Sangat Baik
27.	SEZ	45	50	90%	Sangat Baik
28.	ZBHAM	50	50	100%	Sangat Baik
Jumlah		1.305	1.400	93,2%	
Rata-rata		46,60	50	Sangat Baik	

Keterangan: Kode tersebut merupakan singkatan nama peserta didik sesuai dengan yang ada di dalam modul ajar.

Berdasarkan dalam tabel 4.11 diperoleh hasil uji skala besar dengan rata-rata persentase sejumlah 93,2% yang kemudian diinterpretasikan termasuk kategori sangat baik.

Uji respon peserta didik dilaksanakan setelah memperoleh validasi dari para ahli yakni ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Media pembelajaran *lapbook* diuji cobakan pada peserta didik kelas 3A SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*)

Jember. Uji coba ini dilaksanakan sebanyak dua kali yakni uji coba pada skala kecil dan uji coba pada skala besar. Dalam uji coba respon peserta didik skala kecil dilakukan terhadap 6 peserta didik. Uji coba skala kecil tersebut memperoleh hasil angket dengan persentase rata-rata sebesar 94,32% dengan kategori sangat baik sehingga media ini dapat diterapkan dalam pembelajaran skala besar. Pada uji coba skala besar diperoleh persentase dengan rata-rata 93,2%. Sehingga media ini dapat dikatakan sangat baik.

3. Analisis Hasil Uji Keefektifan *Pretest-Posttest*

Tabel 4.12
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas 3A

No.	Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	2	3	4
1.	ASS	50	90
2.	AZS	40	80
3.	AFA	50	80
4.	AAR	60	100
5.	ANA	60	100
6.	AAM	50	100
7.	AGNH	50	90
8.	APW	40	80
9.	AAS	40	80
10.	ARR	50	100
11.	CPA	60	90
12.	CM	50	100
13.	FRA	60	100
14.	FAK	40	90
15.	FZ	50	100
16.	GAR	50	90
17.	IPM	40	80
18.	KKM	50	100
19.	KZA	50	80
20.	KNA	40	80
21.	MARZ	40	80
22.	MI	40	80
23.	NAS	50	80

24.	RD	60	100
25.	RAAH	50	100
26.	SAFN	50	90
27.	SEZ	40	80
28.	ZBHAM	50	90
Jumlah		1360	2510
Rata-rata		48,57%	89,64%

Keterangan: Kode tersebut merupakan singkatan nama

peserta didik sesuai dengan absen dalam modul ajar.

Berdasarkan tabel yang menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat bahwa rata-rata nilai *posttest* mendapatkan skor rata-rata 89,64% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai *pretest* mendapatkan skor rata-rata 48,57%. Untuk memahami apakah terdapat perbedaan antara sebelum dengan sesudah menggunakan media *lapbook*, maka langkah selanjutnya setelah dilaksanakan *pretest* dan *posttest* dalam kelas yaitu melakukan uji *N-Gain*.

1) Uji *N-Gain*

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui kategori peningkatan dari sebelum dengan sesudah penggunaan media pembelajaran *lapbook*. Adapun hasil uji *N-Gain* sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil dari Uji *N-Gain*

No.	Responden	x	y	y-x	100-x	G	Skor <i>N-Gain</i> (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	ASS	50	90	40	50	0,80	80%
2.	AZS	40	80	40	60	0,67	67%
3.	AFA	50	80	30	50	0,60	60%

4.	AAR	60	100	40	40	1	100%
5.	ANA	60	100	40	40	1	100%
6.	AAM	50	100	50	50	1	100%
7.	AGNH	50	90	40	50	0,80	80%
8.	APW	40	80	40	60	0,67	67%
9.	AAS	40	80	40	60	0,67	67%
10.	ARR	50	100	50	50	1	100%
11.	CPA	60	90	30	40	0,75	75%
12.	CM	50	100	50	50	1	100%
13.	FRA	60	100	40	40	1	100%
14.	FAK	40	90	50	60	0,83	83%
15.	FZ	50	100	50	50	1	100%
16.	GAR	50	90	40	50	0,80	80%
17.	IPM	40	80	40	60	0,67	67%
18.	KKM	50	100	50	50	1	100%
19.	KZA	50	80	30	50	0,60	60%
20.	KNA	40	80	40	60	0,67	67%
21.	MARZ	40	80	40	60	0,67	67%
22.	MI	40	80	40	60	0,67	67%
23.	NAS	50	80	30	50	0,60	60%
24.	RD	60	100	40	40	1	100%
25.	RAAH	50	100	50	50	1	100%
26.	SAFN	50	90	40	50	0,80	80%
27.	SEZ	40	80	40	60	0,67	67%
28.	ZBHAM	50	90	40	50	0,80	80%
Rata-rata		48,57	89,64	41,07	51,42	0,812	81,21%

Keterangan:

x = skor *Pretest*

y = skor *Posttest*

100 = skor maksimum

g = skor *N-gain*

Berdasarkan dalam tabel 4.13 diketahui hasil dari uji

N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,812 sehingga peningkatan

skor *pretest* dan *posttest* termasuk kategori tinggi dengan persentase yang efektif.

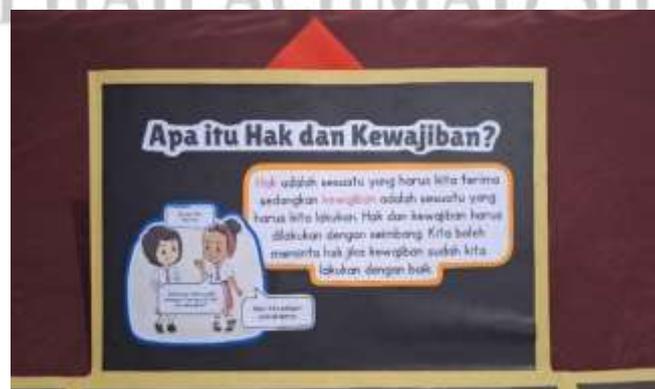
C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan dengan tujuan untuk mengoreksi dan memperbaiki desain media atau produk yang telah dikembangkan, berdasarkan masukan serta saran dari para ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Berikut ini akan disajikan kontribusi dari masing-masing validator, yang kemudian akan diterapkan pada media pembelajaran *Lapbook*:

1. Komentar dan Saran dari Validator Ahli Materi

- a. Berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi sebelum revisi peneliti membuat pengertian hak & kewajiban dengan kata harus tanpa landasan undang-undang, setelah revisi kata harus dihilangkan dan ditambahi landasan undang-undang yang berkaitan dengan hak dan kewajiban.

Gambar Sebelum Revisi



Gambar Setelah Revisi



- b. Berdasarkan komentar dan saran dari ahli media membuat penyanggah dengan triplek sebagai luarnya, luar triplek diberi kata “Hak & Kewajiban, serta *Lapbook*”, triplek berwarna coklat, dan bawah triplek bisa diberi kayu,

Sebelum Revisi



Setelah Revisi



BAB V

Kajian Dan Saran

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media pembelajaran *lapbook* merupakan salah satu media pembelajaran visual yang berbentuk seperti buku dan dapat dibuka tutup sehingga meninggalkan kesan seperti jendela apabila media tersebut dibuka. Selain itu, di dalam media ini berisi materi pembelajaran berbentuk tulisan dan gambar untuk membantu siswa dalam memahami materi.

Di dalam pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak yang berlaku sangat penting dipahami karena menjadi pedoman berperilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang perlu memahami kewajiban dan hak yang berlaku untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Tantangan dalam pembelajaran kewajiban dan hak terletak pada kebosanan peserta didik akibat yang kurang interaktif, serta sulitnya untuk membedakan antara kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong perlunya pembaruan metode mengajar yang lebih menarik dan kontekstual. Penggunaan media *lapbook* menjadi solusi untuk peserta didik dalam memahami materi kewajiban dan hak.

Media *lapbook* adalah media berbentuk visual yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta

didik. Media ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan peserta didik mencocokkan kartu domino yang berisi hak dan kewajiban. Media pembelajaran *lapbook* dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil kajian yang telah direvisi sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi “kewajiban dan hak” di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.

Pengembangan ini berbeda dengan pengembangan media sebelumnya. Perbedaan dari penelitian pertama ini adalah penelitian terdahulu menggunakan model pengembangan Borg & Gall, perbedaan dari penelitian kedua ini adalah media berbasis jigsaw. Perbedaan dari penelitian ketiga ini adalah terdapat pada desain media yang digunakan. Perbedaan dari penelitian keempat adalah menggunakan materi IPS yaitu PERANA (Peta Flora dan Fauna), perbedaan dari penelitian kelima ini adalah peneliti terdahulu ditunjukkan untuk kelas satu sedangkan peneliti sendiri ditunjukkan untuk kelas tiga.

Proses pengembangan media pembelajaran *lapbook* menggunakan aplikasi word untuk membuat konsep yang akan di rancang dalam media dengan menggunakan kertas karton. Pertama-tama, membuat kata *Lapbook*, Hak & Kewajiban sebagai hiasan bagian luar kertas karton. Kemudian membuat materi tentang

perbedaan antara hak dan kewajiban dalam kertas karton bagian atas, langkah selanjutnya contoh hak & kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat melalui gambar ataupun tulisan dalam kertas karton.

Langkah selanjutnya, membuat sketsa permainan kartu domino yang kewajiban dan hak. Sketsa ini dimulai dari start dan kewajiban di sekolah, kemudian dilanjutkan dengan hak di sekolah dan kewajiban di rumah, lalu hak di rumah dan kewajiban di masyarakat, sampai kartu domino tersebut selesai dengan diakhiri hak di rumah dan finish.

Proses pengembangan tidak berhenti sampai di sini. Setelah media *lapbook* selesai dibuat, pengembang perlu melakukan review atau pengecekan ulang. Hal ini penting untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam media *lapbook*, baik dari segi media maupun materi yang digunakan.

Uji coba merupakan tahap yang sangat penting sebelum media *lapbook* digunakan dalam pembelajaran. Pengembang bisa meminta ahli media dan ahli materi untuk melihat media *lapbook* dan memberikan masukan. Masukan ini sangat berharga untuk mengetahui apakah media *lapbook* sudah cukup jelas, mampu bertahan lama dan menarik bagi siswa. Berdasarkan masukan dari uji coba, pengembang melakukan perbaikan dengan menambahkan triplek sebagai penyanggah dan menambahkan landasan Undang-Undang atau Pasal yang berkaitan dengan kewajiban dan hak. Setelah semua perbaikan selesai, media *lapbook* siap digunakan dalam pembelajaran.

Evaluasi penggunaan media *lapbook* juga perlu dilakukan secara berkala. Pengembang bisa mengamati respon siswa saat pendidik menjelaskan materi kewajiban dan hak menggunakan media *lapbook*. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Keberhasilan pengembangan media pembelajaran *lapbook* juga dapat diukur seberapa efektif media tersebut membantu peserta didik memahami materi. Oleh karena itu, pendidik perlu terus memantau dan mengevaluasi penggunaan media ini dalam pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan yang telah dilakukan menggunakan media *lapbook* memerlukan beberapa tahapan penting. Dimulai dari konsep yang akan dirancang menggunakan aplikasi word untuk membuat konsep yang akan di rancang dalam media dengan menggunakan kertas karton. Tahap berikutnya adalah membuat kata *Lapbook*, Hak & Kewajiban sebagai hiasan bagian luar kertas karton. Kemudian membuat materi tentang perbedaan antara hak dan kewajiban dalam kertas karton bagian atas, langkah selanjutnya contoh hak & kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat melalui gambar ataupun tulisan dalam kertas karton. Langkah terakhir yaitu membuat sketsa permainan kartu domino yang kewajiban dan hak. Sketsa ini dimulai dari start dan kewajiban di sekolah, kemudian dilanjutkan dengan hak di sekolah dan kewajiban di rumah, lalu hak di

rumah dan kewajiban di masyarakat, sampai kartu domino tersebut selesai dengan diakhiri hak di rumah dan finish.

2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi “kewajiban dan hak” di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki beberapa tahapan yaitu analisis (*analysis*) untuk pengkajian awal, desain (*design*) untuk perancangan, pengembangan (*development*) untuk mengembangkan, implementasi (*implementation*) untuk penerapan, dan evaluasi (*evaluation*) untuk menilai hasil.

Uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti terkait pengembangan media pembelajaran *lapbook* pada materi kewajiban dan hak dalam pengembangan produk ini terdapat ahli media, ahli materi, dan uji coba pengguna. Kemudian pada hasil akhir terdapat tahap revisi yang bertujuan untuk di sempurnakan. Jenis data yang digunakan peneliti mencakup data yang berifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berupa angket dari validator ahli media yaitu Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd., ahli materi yaitu Bapak Dr. Ubaidillah, M. Pd. I., guru kelas 3A yaitu Ibu Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.Pd., dan peserta didik kelas 3A di

Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Produk media pembelajaran *lapbook* telah mengalami proses penyempurnaan sesuai masukan dari validator ahli materi dan ahli media. Penggunaan media ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan memberikan manfaat jangka panjang. Keunggulan media ini terletak pada visual yang menarik untuk dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Siapapun dapat mengembangkan media serupa, serta tingkat kemudahan dalam mengoperasikan media pembelajaran *lapbook*. Analisis data dari kedua validator menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan persentase masing-masing ahli materi mencatat nilai 47 dari total skor 50, yang menghasilkan persentase sebesar 94%, . Hasil dari ahli media mencatat nilai 66 dari total skor 70, yang menghasilkan persentase 94,28%. Hasil dari ahli pembelajaran memperoleh nilai 47 dari total skor 50, dengan persentase 94%, sehingga menunjukkan bahwa produk tersebut sangat layak untuk diterapkan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya hasil penelitian mengenai kelayakan pengembangan media pembelajaran *lapbook* telah melalui serangkaian validasi dalam metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Validasi dilakukan ahli media dan ahli materi, serta melibatkan penilaian dari guru kelas dan peserta didik kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full*

Day School) Jember. Pengumpulan data mencakup aspek kuantitatif melalui angket dan kualitatif melalui instrumen penilaian. Media pembelajaran ini menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat memuaskan dengan perolehan nilai rata-rata 94% dari ketiga validator. Persentase ini menempatkan media dalam kategori “sangat layak” untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

3. Bagaimana Keefektifan media pembelajaran *lapbook* pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi “kewajiban dan hak” di kelas 3A Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.

Keefektifan pengembangan media pembelajaran *lapbook* diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas 3A di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum menerapkan media pembelajaran *lapbook* diperoleh nilai rata-rata sejumlah 48,57 Sementara nilai rata-rata dalam soal *posttest* sebesar 89,64 setelah penerapan media pembelajaran *lapbook*, dari kedua nilai tersebut dapat diketahui bahwasanya nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*.

Adapun hasil uji *N-Gain* sejumlah 0,812, sehingga dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang efektif antara sebelum dengan setelah menggunakan media pembelajaran *lapbook*.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Seharusnya media pembelajaran *lapbook* dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alat atau sarana dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan tetap mendampingi peserta didik dalam kelas agar pembelajaran dapat tertib dan kondusif.
- b. Sebaiknya peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan serius.
- c. Seharusnya peserta didik diharapkan tumbuh menjadi anak-anak yang dapat menerapkan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Sebaiknya media ini dapat digunakan untuk memperluas variasi dalam bahan ajar pelajaran Pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak untuk belajar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Diseminasi Produk

Produk pengembangan media *lapbook* dalam pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi kewajiban dan hak dapat diterapkan di sekolah yang menjadi objek penelitian, serta di berbagai lembaga lainnya, baik di Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah. Dalam penyebaran produk ini, penting untuk tetap mempertimbangkan karakteristik peserta didik agar produk yang dihasilkan benar-benar bermanfaat dan relevan menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

Media *lapbook* ini dapat di akses di <https://youtu.be/TDz3SYDg3Go?si=fsSx6-5Ye3Aw9CXr>.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Produk media *lapbook* dikembangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak. Media ini dapat dikembangkan lebih baik pada mata pelajaran atau materi lain.
- b. Media pembelajaran *Lapbook* dirancang untuk kelas 3 jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Alangkah baiknya, media ini dapat dikembangkan lebih menarik lagi pada jenjang kelas atau sekolah yang lain dengan memperhatikan kebutuhan zaman dan fleksibilitas pemakaian.

C. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember dengan mengembangkan media pembelajaran berupa Lapbook untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas *lapbook* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 3A, di antaranya:

1. Media pembelajaran *lapbook* adalah salah satu media pembelajaran visual yang berbentuk seperti buku dan dapat dibuka tutup sehingga meninggalkan kesan seperti jendela apabila media tersebut dibuka. Selain itu, di dalam media ini berisi materi pembelajaran berbentuk tulisan dan gambar untuk membantu siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran ini dikembangkan untuk kelas 3A di Sekolah

Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi kewajiban dan hak dengan tahapan pengembangan menggunakan model ADDIE (*analyze, design, development, implementation, dan evaluation*). Adapun keterbaruan dalam penelitian ini adalah adanya permainan kartu domino, dimana peserta didik mencocokkan kewajiban dan hak di sekolah, rumah, dan masyarakat.

2. Kelayakan media pembelajaran *lapbook* yang dikembangkan oleh penelitian ini sangat layak dan valid, hal ini berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh tiga validator serta tanggapan dari peserta didik kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember. Validasi yang telah dilakukan oleh para validator menunjukkan persentase yang sangat memuaskan, yaitu 94% untuk kategori sangat valid. Rincian lebih lanjut menunjukkan bahwa validasi dari ahli materi juga mendapatkan nilai 94%, sementara dari ahli media mencapai 94,28%, dan dari ahli pembelajaran juga sebesar 94%. Di samping itu, hasil uji respon peserta didik dalam skala kecil mencatat persentase sebesar 94,32% pada uji skala besar.
3. Keefektifan media pembelajaran *lapbook* yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat dari *pretest posttest* sebesar 48,57 untuk *pretest* dan 89,64 untuk rata-rata *posttest*. Untuk uji *N-Gain* diperoleh nilai sejumlah 0,812, sehingga dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan

hasil belajar menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *lapbook*.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf Kementerian Agama Republik Indonesia. "Qur'an Kemenag in Microsoft Word Versi 2.0." *Lajnah.Kemenag.Go.Id 2.0* (2021).
- Antosa, Z. &. Resilience Scientific Aproach di Sekolah Dasar Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 4. no. 1, (2020).
- Azim, Wahyu, Utomo, et al. "Pemahaman Hak dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* vol. 9. no. 2, (2023): 827.
- Dewi, N. P. C. P. "Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 3. no. 2, (2022): 134.
- Dinanti, Ristanti, O., Suri, A., & Choirrudin, C. Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. Tawazun: *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 13, no. 2, (2020). 152-159.
- Efendi, Erfan, Ahyah, and Ummu. "Pengembangan Media Roda Berputar Pada Pembelajaran Tematik Pada Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah." *JESE: Journal of Elementary School Education* 1.01 (2024): 62.
- Fauzi, Imron. "Pendidikan kewarganegaraan." *superior Pusat Studi Pemberdayaan Rakyat dan Transformasi Sosial* (2013). hlm. 7. <https://stairua.ac.id/wp-content/uploads/2025/01/PPKN.pdf>
- Hutapea, Murani, Nahor, Pattimura, S. C., and Maimunah Maimunah. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Memfasilitasi Pemahaman Matematis Peserta Didik." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* vol. 4. no. 2, (2020): 805.
- I. Indra, Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., & Anwari, A. M. *Media pembelajaran*. (2021). 27-29.
- Irfan, Muhammad, Syahroni. "Prosedur penelitian kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* vol. 2. no. 3 (2022): 51.
- J. Sirmanta., Chamidah, D., Purba, R.A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., Febrianty, & F., Yanti, Y. *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. (2020).
- Kesuma, Bagia, T. dan Aureliya, Tasya, Zulfan, "Pengaruh Media Lapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MtsS Darul Hikmah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, vol. 7. no. 4, (2022).

- Kurnia, Heri, Lestari, Silvia Oktaviana. "Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter." *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5.1 (2022): 25.
- Lestari, Dwi, Yulita, Sari, Adinda, Ambyah Harjanto. "Pengembangan Media Lap Book "PERANA"(Peta Flora Dan Fauna) Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 28 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2023/2024." *CERDAS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar* vol. 3. no. 1, (2024): 207-214.
- Miftah, Arief, M. "Media Pembelajaran IPA di SD/MI (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, dan Jenis Media Pembelajaran)." *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan* vol. 5. no. 1, (2021): 18-19.
- Moh. Irma Sukarelawan, dkk. "N-Gain vs Stacking Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest", (Suryacahya, Yogyakarta), 2024.
- N. Dalangan., Wulandari, R., Mustadi, A., Rahayuningsih, & Y., Yogyakarta, N., Dasar, S., Artikel, R., Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, vol. 6. no. 2, (2021): 300-308. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Nafilatur, Rohmah. "Media pembelajaran masa kini: aplikasi pembuatan dan kegunaannya." *Awwaliyah: Jurnal pendidikan guru madrasah ibtidaiyah* vol. 4. no. 2, (2021): 176-181.
- Niam, Fathul, Bila, Yunita Salsa, Cindya Alfi. "Pengembangan Media Lapbook Berbasis Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN GARUM 01." *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual* vol. 7. no. 1, (2023): 107-114.
- Noviana, Eddy, Afifah, Nur, and Otang Kurniaman. "Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* vol. 1. no. 1, (2022): 36-37.
- Pasaribu, Selamat, Gunawan, and Gunawan. "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* vol. 15. no. 1, (2022): 86-106.
- Putri, Amelia, Wulandari, et al. "Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Journal on Education* vol. 5. no. 2, (2023): 3931-3933
- Setiawan, Agus, Dwi, Oliviea, Rafika Nabilla. "Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV." *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. vol. 7. no. 1. 2023: 159-167.

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/857/703>

- Siti Faidatun, Masruroh. "Pengembangan Media Lapbook Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas 1 Di SDN 005 Tarakan." (2024).
- Siti, Badriyah. Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri. Diss. IAIN Kediri, 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sukma, Natalis, permana. "Mendesain Hybrid Learning Dengan Model Pengembangan Addie Untuk Pelajaran Pendidikan Agama." *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* vol. 22. no. 1, (2022): 100.
- U. Setiawan, Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., & Septiyani, S. A., "Konsep dasar media pembelajaran." *Journal of Student Research* vol. 1. no. 1, (2023): 285-286.
- Usriyah, Lailatul, Marinda Sari S., Supriyono, Madya Ahdiyat, Abdul M.I, et al. *Pancasila, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. (Malang: UNISMA Press, 2021).
- Usriyah, Lailatul, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021).
- Usriyah, Lailatul, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Adanu Abimata 2021).
- Usriyah, Lailatul, Ramadhan, and Firman Aulia. "Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural pada Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI* vol. 2. no. 2 (2021): 62.
- Wawan. Rondli Shokib, W., Nur Aisah, & R., Masfuah, S. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar PPKn DI SD. Didaktik : *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 8, no. 1, (2022). 671–685. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>.
- Yumriani, Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y. "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* vol. 2, no. 1, (2022): 1-8.

Lampiran 1

Surat Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummi Kulsum
 NIM : 21410104009
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UTN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang dikutip di dalam naskah ini serta disebutkan sumber kutipan di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka peneliti bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Jember, 17 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Ummi Kulsum

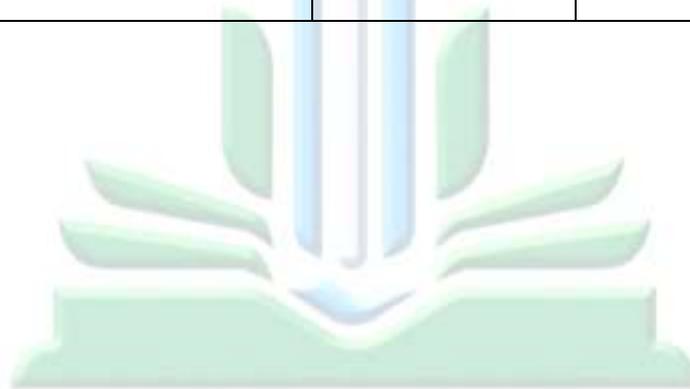
NIM. 214101040009

Lampiran 2

Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode
Pengembangan Media Pembelajaran <i>Lapbook</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Kewajiban Dan Hak” Kelas 3A Di SD Al-Baitul Amien (<i>Full Day School</i>) Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses Pengembangan Media Pembelajaran <i>Lapbook</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Kewajiban Dan Hak” Kelas 3A Di SD Al-Baitul Amien (<i>Full Day School</i>) Jember. 2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran <i>Lapbook</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Bebas: Pengembangan Media Pembelajaran <i>Lapbook</i>. 2. Variabel Terikat: Hasil kelayakan, efektivitas . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kelayakan oleh para ahli yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelayakan media b. Kelayakan materi 2. Efektivitas produk oleh peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Rujukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Buku pustaka b. Rujukan lain 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru b. Peserta didik kelas 3A 3. Validasi ahli <ol style="list-style-type: none"> a. Ahli media b. Ahli materi c. Ahli Pembelajaran 4. Uji coba produk peserta didik kelas 3A 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: <i>Research and Development</i> (R&D) 2. Proses Pengembangan: Model ADDIE 3. Uji coba pengembangan: <ol style="list-style-type: none"> a. Desain uji coba berupa media pembelajaran <i>Lapbook</i> b. Subjek uji coba: Dosen FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Guru Kelas 3A SD Al-Baitul Amien

	<p>“Kewajiban dan Hak” Kelas 3A Di SD Al-Baitul Amien (<i>Full Day School</i>) Jember.</p> <p>3. Bagaimana efektivitas Media Pembelajaran <i>Lapbook</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Kewajiban Dan Hak” Kelas 3A Di SD Al-Baitul Amien (<i>Full Day School</i>) Jember.</p>				<p>(<i>Full Day School</i>) Jember</p> <p>4. Teknik Pengumpulan data: Observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes</p> <p>5. Teknik Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis Kelayakan b. Analisis Keefektifan c. Analisis Respon siswa
--	--	--	--	--	---



Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11026/in.20/3.a/PP.009/03/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Ketua Yayasan Masjid Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember
 Jl. Raya Sultan Agung No. 2, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, makamohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM	: 214101040009
Nama	: UMMI KULSUM
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Kewajiban dan Hak Kelas 3A Di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Ketua Yayasan Masjid Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Maret 2025 an.



Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4

Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI
SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN (FULL DAY SCHOOL) JEMBER**

No.	Hari/ tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Kamis, 13 Maret 2025	Penyerahan surat izin penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 10 April 2025	Observasi dan wawancara dengan wali kelas	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 10 April 2025	Validasi media	<i>[Signature]</i>
4.	Senin, 14 April 2025	Penelitian dan implementasi media pembelajaran	<i>[Signature]</i>
5.	Senin, 14 April 2025	Pengisian angket respon peserta didik dan postest	<i>[Signature]</i>
6.	Rabu, 16 April 2025	Wawancara dengan kepala sekolah	<i>[Signature]</i>
7.	Rabu, 17 April 2025	Permohonan surat selesai penelitian.	<i>[Signature]</i>

Jember, 17 April 2025
Kepala SD Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember



[Signature]
Siti Masitoh, S. Pd
 NIPA. 02.02.01.014

Lampiran 5

Surat Selesai Penelitian



YAYASAN MASJID JAMI' AL-BAITUL AMIEN JEMBER
SD AL-BAITUL AMIEN (FULL DAY SCHOOL)
JEMBER
 NSS. : 102052418002

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 074-B/SD.ABA.FDS/JBR/SKet/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SITI MASITOH, S.Pd
NIPA	: 02.02.01.014
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember
Alamat	: Jl. Sultan Agung No.02 Jember, Kec. Patrang

Menerangkan bahwa :

Nama	: UMMI KULSUM
NIM	: 214101040009
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Nama tersebut benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Kewajiban dan Hak*" di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (Full Day School) Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 April 2025

Kepala Sekolah,




Siti Masitoh, S.Pd
 NIP. 02.02.01.014

Kantor : Masjid Jami' "Al-Baitul Amien" (Lama), Jl. Sultan Agung No.02 ☎ (0331) 483552. 📠 (0331) 486821 Jember 68118

Lampiran 6

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah tenaga pendidik atau guru di SD Al-Baitul Amien (<i>Full Day School</i>) Jember?	Ada 60 orang, 1 kepala sekolah dan 59 guru.
2.	Berapa jumlah keseluruhan siswa di SD Al-Baitul Amien (<i>Full Day School</i>) Jember?	641 siswa, 342 laki-laki dan 299 perempuan.
3.	Apa saja sarana dan prasarana di SD Al-Baitul Amien (<i>Full Day School</i>) Jember?	Lcd proyektor, 23 ruang kelas, perpustakaan, ruang guru dan ruang guru Al-Qur'an, ruang TU, lab komputer, lab ipa, kamar mandi, tempat wudhu', kantin, masjid, mushola, dapur, UKS, dan pos satpam.
4.	Bagaimana penggunaan media pembelajaran di SD Al-Baitul Amien (<i>Full Day School</i>) Jember?	Untuk penggunaan media masih menggunakan proyektor di dalam kelas dan sejauh ini di tiap kelas belum ada yang menggunakan media secara fisik.

Wawancara dengan guru kelas 3A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah peserta didik perempuan dan laki-laki di kelas 3A?	15 laki-laki dan 13 perempuan
2.	Apa kendala atau kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran?	Anak-anak kurang memperhatikan dan kurangnya media yang kurang menarik.
3.	Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 3A?	Lancar, tapi sering menggunakan media pembelajaran.
4.	Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Saya biasanya dengan buku/lcd proyektor yang

		sering digunakan.
5.	Apa metode dan strategi yang biasa digunakan?	Seperti pada umumnya biasa menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kalo strateginya menggunakan kooperatif atau kerja kelompok akan tetapi jarang.
6.	Media apa yang biasanya digunakan saat proses pembelajaran?	Sejauh ini untuk penggunaan media menggunakan Interaktif/video-video dengan proyektor.
7.	Apakah penggunaan media sangat penting bagi proses pembelajaran?	Sangat penting
8.	Bagaimana pendapat pendidik apabila peneliti melakukan penelitian terkait pengembangan media pembelajaran <i>Lapbook</i> pada materi kewajiban dan hak?	Bagus, lanjutkan sudah penelitiannya samean.

Wawancara dengan peserta didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Suka, tapi ada yang tidak suka.
2.	Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila termasuk pembelajaran yang sulit?	Tidak
3.	Kesulitan apa yang kalian temui dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Kalau pelajarannya mengenai kewajiban dan hak
4.	Apakah kalian senang jika belajar diiringi dengan penggunaan media?	Suka banget
5.	Bagaimana respon kalian belajar dengan menggunakan media/tidak menggunakan media?	Kalo main pakai game suka bu, tapi kalau buku saja bosan.

Lampiran 7

Modul Ajar



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

PENDIDIKAN PANCASILA SD KELAS 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ummi Kulsum
Instansi	: SD Al-Baitul Amien Jember
Tahun Pelajaran	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas	: 3
Unit / Tema	: Kewajiban dan Hak
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dapat membedakan apa yang dimaksud dengan kewajiban dan hak ❖ Peserta didik dapat membedakan kewajiban dan hak saat di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gotong Royong ❖ Mandiri ❖ Bernalar kritis, dan ❖ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas 3 (Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar Kelas 3: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Penulis: Dr. Ari Pudjiastuti). ❖ Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas 3 (Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar Kelas 3: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Penulis: Dr. Ari Pudjiastuti). ❖ Peralatan pembelajaran: Media Pembelajaran <i>Lapbook</i>. ❖ Lampu ruang kelas yang memadai 	

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ruang kelas yang cukup luas ❖ Alat Tulis ❖ Lembar Kerja Peserta Didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ 28 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran (CP)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat. • Peserta didik dapat melaksanakan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat.
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. • Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban di sekolah. • Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban di rumah dan masyarakat dengan benar.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (AKTP)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami konsep perbedaan hak dan kewajiban.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memberikan contoh hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dapat memahami tentang kewajiban dan hak ❖ Peserta didik dapat memahami tentang kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan masyarakat. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ada yang tahu apa yang dimaksud dengan kewajiban dan hak? 	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pertemuan Ke-1	
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik. 2. Guru melakukan perkenalan kepada peserta didik. 3. Guru melakukan presensi kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sebelumnya. 2. Guru membagikan pretest kepada siswa. 3. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok. 4. Guru menjelaskan peraturan dari permainan yang akan dilakukan. 5. Guru memberikan kartu domino ke setiap kelompok untuk dimainkan. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru melakukan ice breaking. 3. Guru mengucapkan salam dan terima kasih. 	
Pertemuan Ke-2	
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik. 2. Guru melakukan presensi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media yang telah dibuat.
3. Guru menjelaskan tentang peraturan permainan yang akan dimainkan.
4. Lalu guru membagi siswa menjadi tujuh kelompok.
5. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyusun kartu domino tersebut dengan benar.
6. Kelompok yang selesai terlebih dahulu bisa mengangkat tangan dengan menunggu kelompok lain selesai.
7. Setelah semua kelompok selesai maka guru dan peserta didik berdiskusi bersama-sama.
8. Kelompok yang menyusun domino dengan benar semua akan mendapat reward yang telah disiapkan.
9. Guru membagikan postest.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang telah mendapatkan juara.
2. Guru melakukan review materi pembelajaran hari ini.
3. Guru mengucapkan terimakasih dan salam.

E. REFLEKSI**Refleksi Guru**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah peserta didik sudah paham dengan baik tentang pembelajaran kewajiban dan hak		
2	Apakah metode pembelajaran yang digunakan berjalan efektif		
3	Apakah siswa berperan aktif dalam pembelajaran		
4	Apakah media pembelajaran yang digunakan mendukung pembelajaran		
5	Apakah ada kendala yang terjadi dalam pembelajaran hari ini		

Refleksi Peserta Didik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah saya sudah dipahami dengan baik tentang kewajiban dan hak.		
2	Apakah saya sudah bisa menyebutkan kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan masyarakat.		
3	Apakah ada kesulitan pada pembelajaran kewajiban dan hak.		

T. ASESMEN / PENILAIAN

Rubik Penilaian

Berikut adalah penilaian yang dapat digunakan oleh guru dalam menilai peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik	Skor			
		4	3	2	1
		Peserta didik dapat menentukan perbedaan antara kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan Masyarakat.	Peserta didik dapat menentukan sebagian besar perbedaan antara kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan Masyarakat.	Peserta didik dapat menentukan sebagian kecil perbedaan antara kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan Masyarakat.	Peserta didik tidak mampu menentukan perbedaan antara kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan Masyarakat.
1.	Adzkia Samha Saufa				
2.	Afnan Zdaky Saadan				

3.	Ahmad Fairuz Azbin				
4.	Alesha Alifa Ramadhani				
5.	Alesha Naufalyn Agna				
6.	Atha Arsyah Maulana				
7.	Aura Ghassani Najma Hanania				
8.	Ayuningtyas Putri Waluyo				
9.	Azka Alana Sibromulis				
10.	Azzahra Rahmani Rizky				
11.	Calvin Putra Adiekoesoemo				
12.	Citrananda Mashel				
13.	Faradiba Rafidah Azzahrah				
14.	Fathan Alghifari Kasyafi				
15.	Fatimah Zahra				
16.	Gibran Ahmad Ramadhan				
17.	Inara Putri Maulana				
18.	Kaira Kamila Mulyono				
19.	Kanaya Zalfa Alvara				
20.	Kevin Naufal Alfarizqi				
21.	Muhammad Azka Raqila Zain				
22.	Muhammad Ibrahim				
23.	Nadhif Anggita Syahbana				
24.	Rayasatya Diraga				
25.	Razka Aqbary Aslam Hamizan				

26.	Salman Al Farisi Nurmansyah				
27.	Shaka El Zafran				
28.	Zidna Biharol Hikmah Al Mufadlolah				

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang. Saat merancang kegiatan pengayaan, perlu diperhatikan mengenai diferensiasi contohnya lembar belajar/kegiatan yang berbeda dengan kelas.

Mengetahui

Guru Wali Kelas 3A

Peneliti




Lia Faridatul Khoiriyah, S.Pd.I., M.Pd

Ummi Kulsum

NIP. 19.02.01.276

NIM. 214101040009

Kepala Sekolah SD/PA Baitul Amien (Full Day Scholl) Jember



NIPA. 02.02.01.014

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No. absen :

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Saat ada kerja bakti di lingkungan rumah, ayah dan arka ikut serta membersihkan saluran air. Kegiatan tersebut adalah contoh.....
 - A. Hak warga
 - B. Bermain bersama
 - C. Kewajiban warga
 - D. Membuang sampah sembarangan
2. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin merupakan.....
 - A. Hak siswa
 - B. Pilihan pribadi
 - C. Tugas kepala sekolah
 - D. Kewajiban siswa
3. Di RT tempat tinggal gavin, warga boleh menggunakan lapangan untuk bermain atau olahraga. Hal itu termasuk.....
 - A. Kewajiban di masyarakat
 - B. Hak di masyarakat
 - C. Larangan
 - D. Tugas ketua RT
4. Berikut ini contoh hak anak di rumah, kecuali.....
 - A. Membersihkan kamar sendiri
 - B. Mendapatkan makanan bergizi
 - C. Mengatur keuangan keluarga
 - D. Membantu orang tua
5. Mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah merupakan.....
 - A. Tugas ketua RT

- B. Hak remaja saja
 - C. Kewajiban bersama
 - D. Pilihan pribadi
6. Hak dan kewajiban harus dilakukan secara.....
- A. Bersamaan dan seimbang
 - B. Bebas tanpa aturan
 - C. Terpisah
 - D. Bergantian dengan orang lain
7. Salah satu yang termasuk hak siswa di sekolah kecuali.....
- A. Mendapatkan pelajaran dari guru
 - B. Mendapat perlakuan adil dari guru
 - C. Menggunakan laboratorium sekolah
 - D. Berpakaian bebas ke sekolah
8. Alex bermain bola di halaman sekolah saat jam istirahat. Ia merasa senang karena sudah belajar dengan serius dalam kelas. Bermain saat istirahat adalah.....
- A. Kewajiban siswa
 - B. Hak siswa
 - C. Larangan dari sekolah
 - D. Hukuman dari guru
9. Dina membantu ibu menyapu halaman setiap pagi. Ia melakukannya tanpa disuruh. Tindakan dina adalah.....
- A. Hak bermain
 - B. Larangan dari orang tua
 - C. Kewajiban membantu orang tua
 - D. Larangan dari orang tua
10. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya jika belum paham. Hal itu merupakan contoh.....
- A. Kewajiban Guru
 - B. Hak siswa
 - C. Kewajiban siswa
 - D. Hukuman Siswa

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- ❖ Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas 3 (Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar Kelas 3: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Penulis: Dr. Ari Pudjiastuti).
- ❖ Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas 3 (Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar Kelas 3: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023, Penulis: Dr. Ari Pudjiastuti)

C. GLOSARIUM

- ❖ alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- ❖ lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

D. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Ressi Kartika, Kamala Rahayu Candra Sary, dan Hani Hanifah, 2023 Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III Kurikulum Merdeka. Jakarta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Dewi Ressi Kartika Kamala Rahayu Candra Sary, dan Hani Hanifah 2023 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III Kurikulum Merdeka Jakarta Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/Kr/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/K//2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
- Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2023 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum

Merdeka. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor
009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil
Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan
Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor
56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan
Pembelajaran
Pudjiastuti, Ari 2023 ESPS Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III Kurikulum
Merdeka Jakarta Penerbit Erlangga

Lampiran 8

Angket Validasi Ahli Media (sebelum revisi)

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban dan Hak" Kelas 3A Di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember
 Dosen Validator : Muhammad Juanidi, M.Pd.
 Peneliti : Ummi Kulsum
 NIM : 214101040009
 Tanggal : 27 Februari 2025

A. Petunjuk Pengisian

- Lembar angket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook*. Dimohon kesediaan Bapak memberikan penilaian terhadap media melalui beberapa aspek yang telah disusun.
- Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Tidak Baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Setuju/Baik
 - 5 = Sangat Setuju/Sangat Baik
- Apabila Bapak menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
- Dimohon Bapak untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
- Atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrumen Angket Penilaian

No	Aspek Yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas media pembelajaran <i>lapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.			✓		
2.	Ketepatan media pembelajaran <i>lapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.			✓		
3.	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi			✓		
4.	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> tidak mudah rusak		✓			
5.	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.			✓		
6.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran Pendidikan Pancasila.			✓		
7.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.		✓			
8.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari hak dan kewajiban pada pendidikan pancasila			✓		
9.	Mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan			✓		
10.	Penyajian materi pada media pembelajaran <i>lapbook</i> runtut dan sistematis.				✓	
11.	Desain media teratur dan konsisten			✓		
12.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik			✓		
13.	Tulisan atau gambar mudah dibaca			✓		
14.	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat.			✓		

C. Komentar dan Saran

- * Membuat penyanggah dengan triplek luarnya
- * Warna triplek diberi kata-kata "Har & Kemasihan",
"Larboon"
- * Triplek berwarna coklat
- * Bawah triplek bisa diberi kayu

D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisian
- ② Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

Jember, 27 Februari 2025
Ahli Media



Muhammad Junaidi M.Pd.
NIP. 198211192023211011

Lampiran 9

Angket Validasi Media (setelah revisi)

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban dan Hak" Kelas 3A Di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember
 Dosen Validator : Muhammad Juanidi, M.Pd.
 Peneliti : Umni Kulsum
 NIM : 214101040009
 Tanggal : 7 Maret 2025

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook*. Dimohon kesediaan Bapak memberikan penilaian terhadap media melalui beberapa aspek yang telah disusun.
2. Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *Checklist* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Tidak Baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Setuju/Baik
 - 5 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3. Apabila Bapak menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Dimohon Bapak untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
5. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrumen Angket Penilaian

No	Aspek Yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas media pembelajaran <i>lapbook</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.					✓
2.	Ketepatan media pembelajaran <i>lapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.					✓
3.	Desain gambar pada tampilan sudah jelas dan rapi				✓	
4.	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> tidak mudah rusak				✓	
5.	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.					✓
6.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran Pendidikan Pancasila.					✓
7.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.					✓
8.	Media pembelajaran <i>lapbook</i> menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari hak dan kewajiban pada pendidikan pancasila					✓
9.	Mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan				✓	
10.	Penyajian materi pada media pembelajaran <i>lapbook</i> runtut dan sistematis.					✓
11.	Desain media teratur dan konsisten					✓
12.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat serta menjadikan media menjadi lebih menarik					✓
13.	Tulisan atau gambar mudah dibaca				✓	
14.	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat.					✓

C. Komentar dan Saran

Produk
Telah direvisi sesuai dengan komentar dan
saran para validator sebelumnya. Dan bisa
di lanjutkan pada tahapan berikutnya.

D. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

Jember, 7 Maret 2025
Ahli Media



Muhammad Junaidi M.Pd.
NIP. 198211192023211011

Lampiran 10

Angket Validasi Materi

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban dan Hak" Kelas 3A Di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember

Dosen Validator : Dr. Ubaidillah, M.Pd. I

Peneliti : Ummi Kulsum

NIM : 214101040009

Tanggal : 11 Maret 2025

A. Petunjuk Pengisian

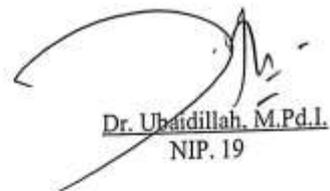
1. Lembar angket validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *lapbook*. Dimohon kesediaan Bapak memberikan penilaian terhadap media melalui beberapa aspek yang telah disusun.
2. Dimohon Bapak untuk memberikan tanda *Checklist* (√) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
 - 2 = Tidak Setuju/Tidak Baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Setuju/Baik
 - 5 = Sangat Setuju/Sangat Baik
3. Apabila Bapak menilai terdapat beberapa hal yang kurang sesuai atau perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan saran atau komentar pada kolom yang tersedia sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Dimohon Bapak untuk melingkari kesimpulan akhir pilihan penilaian penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
5. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

B. Kesimpulan

1. Layak digunakan tanpa revisian
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dan harus revisi

*) Lingkari salah satu

Jember, 11 Maret 2025
Ahli Materi



Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.
NIP. 19

Lampiran 11

Angket Respon Guru Kelas 3A

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Peneliti : Ummi Kulsum
 NIM : 214101040009
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban Dan Hak" Kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember
 Dosen Pembimbing : Dr. Lailatul Usriyah, M. Pd. I
 Validator : Lia Faridatul Khoiriyah, S. Pd.I., M.Pd

A. Petunjuk :

Petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu mohon memberikan penilaian untuk mendapatkan informasi sebagai ahli pembelajaran terhadap kelengkapan materi dan kelayakan media dengan cara memberi tanda centang (☑) pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran, komentar atau catatan sebagai peningkatan kualitas media pembelajaran pada bagian komentar dan saran
3. Pedoman Instrumen validasi tes sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif
 Skor 4 : Setuju/Sering/Positif
 Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral
 Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif
 Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

Mohon Bapak/Ibu memberikan catatan atau saran pada kolom yang telah disediakan.

B. Instrumen Angket Validasi Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Ketepatan media <i>lapbook</i> untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	✓				
2	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	✓				
3	Materi yang di sajikan melalui media <i>lapbook</i> sudah sesuai dengan kurikulum		✓			
4	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	✓				
5	Media <i>lapbook</i> memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran	✓				
6	Media <i>lapbook</i> meningkatkan motivasi belajar Peserta didik terhadap materi pembelajaran	✓				
7	Materi yang digunakan dalam media diuraikan secara rinci	✓				
8	Media <i>lapbook</i> aman digunakan oleh peserta didik		✓			
9	Media <i>lapbook</i> disertai strategi yang membantu dalam menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan		✓			
10	Penyampaian materi dalam media <i>lapbook</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	✓				
Komentar dan Saran:						

Kesimpulan media pembelajaran *Lapbook*

Mohon lingkari salah satu penilaian umum terhadap produk:

1. Produk dapat digunakan tanpa revisi
2. Produk dapat digunakan dengan revisi
3. Produk Tidak layak digunakan

Jember, 16 April 2025

Validator Pembelajaran



Lia Faridatul Khoiriyah, S. Pd.L., M.Pd

NIP. 197807162023212017

Lampiran 12

Angket Respon Siswa Skala Kecil

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : ruzika

Kelas : 3A

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban Dan Hak" Kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Peneliti : Ummi Kulsum

Angket ini untuk mengetahui Tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media berupa:

A. Petunjuk

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban
4. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Pedoman instrumen validasi tes sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif
 Skor 4 : Setuju/Sering/Positif
 Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral
 Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif
 Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Media pembelajaran <i>lapbook</i> ini sangat menarik dan menyenangkan	✓				
2	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> pembelajaran tidak membosankan	✓				
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran <i>lapbook</i>	✓				
4	Saya merasa nyaman saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i>	✓				
5	Saya termotivasi saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
6	Saya merasa memahami materi kewajiban dan hak yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.	✓				
7	Saya merasa senang dapat belajar menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
8	Media <i>lapbook</i> mempermudah saya agar bisa membedakan antara hak dan kewajiban yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.	✓				
9	Penggunaan media <i>lapbook</i> membantu saya mengingat materi kewajiban dan hak yang ada di rumah, sekolah, dan Masyarakat.		✓			
10	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> membuat saya semangat belajar.	✓				
Komentar dan Saran:						

Jember, 16 April 2025

Peserta didik

RAZKA

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Atika
Kelas : 3A
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban Dan Hak" Kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Peneliti : Ummi Kulsum

Angket ini untuk mengetahui Tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media berupa:

A. Petunjuk

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban
3. Hanya diperkenakan memilih satu jawaban
4. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Pedoman instrumen validasi tes sebagai berikut:
Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif
Skor 4 : Setuju/Sering/Positif
Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral
Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif
Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Media pembelajaran <i>lapbook</i> ini sangat menarik dan menyenangkan	✓				
2	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> pembelajaran tidak membosankan	✓				
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran <i>lapbook</i>	✓				
4	Saya merasa nyaman saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i>		✓			
5	Saya termotivasi saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
6	Saya merasa memahami materi kewajiban dan hak yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.		✓			
7	Saya merasa senang dapat belajar menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
8	Media <i>lapbook</i> mempermudah saya agar bisa membedakan antara hak dan kewajiban yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.	✓				
9	Penggunaan media <i>lapbook</i> membantu saya mengingat materi kewajiban dan hak yang ada di rumah, sekolah, dan Masyarakat.		✓			
10	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> membuat saya semangat belajar.	✓				
Komentar dan Saran: media <i>lapbook</i> ini sangat membantu dalam memahami materi kewajiban dan hak yang ada di rumah, sekolah, dan Masyarakat.						

Jember,2025

Peserta didik



Lampiran 13

Angket Siswa Respon Skala Besar

LEMBAR ANKET PESERTA DIDIK

Nama : Kaira
 Kelas : 3A
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban Dan Hak" Kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Peneliti : Ummi Kulsum

Angket ini untuk mengetahui Tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media berupa:

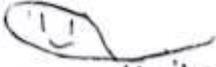
A. Petunjuk

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban
3. Hanya diperkenakan memilih satu jawaban
4. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Pedoman instrumen validasi tes sebagai berikut:
 Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif
 Skor 4 : Setuju/Sering/Positif
 Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral
 Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif
 Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Media pembelajaran <i>lapbook</i> ini sangat menarik dan menyenangkan.	✓				
2	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> pembelajaran tidak membosankan.	✓				
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
4	Saya merasa nyaman saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
5	Saya termotivasi saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
6	Saya merasa memahami materi kewajiban dan hak yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.	✓				
7	Saya merasa senang dapat belajar menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
8	Media <i>lapbook</i> mempermudah saya agar bisa membedakan antara hak dan kewajiban yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.	✓				
9	Penggunaan media <i>lapbook</i> membantu saya mengingat materi kewajiban dan hak yang ada di rumah, sekolah, dan Masyarakat.	✓				
10	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> membuat saya semangat belajar.	✓				
Komentar dan Saran:						

Jember,.....2025

Peserta didik


Kaita

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

Nama : Kenanga
Kelas : 3A
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban Dan Hak" Kelas 3A di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Peneliti : Ummi Kulsum

Angket ini untuk mengetahui Tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media berupa:

A. Petunjuk

1. Isilah nama dan kelas pada bagian yang sudah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban
3. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban
4. Dimohon untuk memberikan komentar atau saran pada bagian yang telah disediakan.
5. Pedoman instrumen validasi tes sebagai berikut:
Skor 5 : Sangat setuju/selalu/Sangat positif
Skor 4 : Setuju/Sering/Positif
Skor 3 : Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral
Skor 2 : Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/ Negatif
Skor 1 :Sangat Tidak setuju/Tidak Pernah

No	Aspek penilaian	Skala Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Media pembelajaran <i>lapbook</i> ini sangat menarik dan menyenangkan	✓				
2	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> pembelajaran tidak membosankan	✓				
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran <i>lapbook</i>	✓				
4	Saya merasa nyaman saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i>		✓			
5	Saya termotivasi saat menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
6	Saya merasa memahami materi kewajiban dan hak yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.		✓			
7	Saya merasa senang dapat belajar menggunakan media pembelajaran <i>lapbook</i> .	✓				
8	Media <i>lapbook</i> mempermudah saya agar bisa membedakan antara hak dan kewajiban yang berada di rumah, sekolah, dan masyarakat.	✓				
9	Penggunaan media <i>lapbook</i> membantu saya mengingat materi kewajiban dan hak yang ada di rumah, sekolah, dan Masyarakat.		✓			
10	Dengan menggunakan media <i>lapbook</i> membuat saya semangat belajar.	✓				
Komentar dan Saran: <i>Buk kerja bagus</i>						

Jember, *Rabu, 16 April*...2025

Peserta didik

[Signature]

Lampiran 14

Soal Pretest

40

SOAL EVALUASI PRE-TEST

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Hak dan kewajiban harus dilakukan secara.....
 - A. Bersamaan dan seimbang
 - B. Bebas tanpa aturan
 - C. Terpisah
 - D. Bergantian dengan orang lain
2. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya jika belum paham. Hal itu merupakan contoh.....
 - A. Kewajiban Guru
 - B. Hak siswa
 - C. Kewajiban siswa
 - D. Hukuman Siswa
3. Dina membantu ibu menyapu halaman setiap pagi. Ia melakukannya tanpa disuruh. Tindakan dina adalah.....
 - A. Hak bermain
 - B. Larangan dari orang tua
 - C. Kewajiban membantu orang tua
 - D. Larangan dari orang tua
4. Salah satu yang termasuk hak siswa di sekolah kecuali.....
 - A. Mendapatkan pelajaran dari guru
 - B. Mendapat perlakuan adil dari guru
 - C. Menggunakan laboratorium sekolah
 - D. Berpakaian bebas ke sekolah
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin merupakan.....
 - A. Hak siswa
 - B. Pilihan pribadi

- C. Tugas kepala sekolah
- D. Kewajiban siswa
6. Saat ada kerja bakti di lingkungan rumah, ayah dan arka ikut serta membersihkan saluran air. Kegiatan tersebut adalah contoh.....
- A. Hak warga
- B. Bermain bersama
- C. Kewajiban warga
- D. Membuang sampah sembarangan
7. Berikut ini contoh hak anak di rumah, kecuali.....
- A. Membersihkan kamar sendiri
- B. Mendapatkan makanan bergizi
- C. Mengatur keuangan keluarga
- D. Membantu orang tua
8. Mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah merupakan.....
- A. Tugas ketua RT
- B. Hak remaja saja
- C. Kewajiban bersama
- D. Pilihan pribadi
9. Alex bermain bola di halaman sekolah saat jam istirahat. Ia merasa senang karena sudah belajar dengan serius dalam kelas. Bermain saat istirahat adalah.....
- A. Kewajiban siswa
- B. Hak siswa
- C. Larangan dari sekolah
- D. Hukuman dari guru
10. Di RT tempat tinggal gavin, warga boleh menggunakan lapangan untuk bermain atau olahraga. Hal itu termasuk.....
- A. Kewajiban di masyarakat
- B. Hak di masyarakat
- C. Larangan
- D. Tugas ketua RT

B=5
S=5

(50)

Nama	: SAUFA
Kelas	: 3A
No. absen	: 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila	

SOAL EVALUASI PRE-TEST

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Hak dan kewajiban harus dilakukan secara.....
 - A. Bersamaan dan seimbang
 - B. Bebas tanpa aturan
 - C. Terpisah
 - D. Bergantian dengan orang lain
2. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya jika belum paham. Hal itu merupakan contoh.....
 - A. Kewajiban Guru
 - B. Hak siswa
 - C. Kewajiban siswa
 - D. Hukuman Siswa
3. Dina membantu ibu menyapu halaman setiap pagi. Ia melakukannya tanpa disuruh. Tindakan dina adalah.....
 - A. Hak bermain
 - B. Larangan dari orang tua
 - C. Kewajiban membantu orang tua
 - D. Larangan dari orang tua
4. Salah satu yang termasuk hak siswa di sekolah kecuali.....
 - A. Mendapatkan pelajaran dari guru
 - B. Mendapat perlakuan adil dari guru
 - C. Menggunakan laboratorium sekolah
 - D. Berpakaian bebas ke sekolah
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin merupakan.....
 - A. Hak siswa
 - B. Pilihan pribadi

- Tugas kepala sekolah
D. Kewajiban siswa
6. Saat ada kerja bakti di lingkungan rumah, ayah dan arka ikut serta membersihkan saluran air. Kegiatan tersebut adalah contoh.....
A. Hak warga
B. Bermain bersama
 Kewajiban warga
D. Membuang sampah sembarangan
7. Berikut ini contoh hak anak di rumah, kecuali.....
A. Membersihkan kamar sendiri
 Mendapatkan makanan bergizi
C. Mengatur keuangan keluarga
D. Membantu orang tua
8. Mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah merupakan.....
A. Tugas ketua RT
B. Hak remaja saja
 Kewajiban bersama
D. Pilihan pribadi
9. Alex bermain bola di halaman sekolah saat jam istirahat. Ia merasa senang karena sudah belajar dengan serius dalam kelas. Bermain saat istirahat adalah.....
 Kewajiban siswa
B. Hak siswa
C. Larangan dari sekolah
D. Hukuman dari guru
10. Di RT tempat tinggal gavin, warga boleh menggunakan lapangan untuk bermain atau olahraga. Hal itu termasuk.....
A. Kewajiban di masyarakat
 Hak di masyarakat
C. Larangan
D. Tugas ketua RT

Lampiran 15

Soal Postest

B: 8
S: 2

(80)

Nama	: ZAK IRI
Kelas	: 3A
No. absen	: 12
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila	

SOAL EVALUASI POST-TEST

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Saat ada kerja bakti di lingkungan rumah, ayah dan arka ikut serta membersihkan saluran air. Kegiatan tersebut adalah contoh....
 - A. Hak warga
 - B. Bermain bersama
 - C. Kewajiban warga
 - D. Membuang sampah sembarangan
2. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin merupakan....
 - A. Hak siswa
 - B. Pilihan pribadi
 - C. Tugas kepala sekolah
 - D. Kewajiban siswa
3. Di RT tempat tinggal gavin, warga boleh menggunakan lapangan untuk bermain atau olahraga. Hal itu termasuk....
 - A. Kewajiban di masyarakat
 - B. Hak di masyarakat
 - C. Larangan
 - D. Tugas ketua RT
4. Berikut ini contoh hak anak di rumah, kecuali....
 - A. Membersihkan kamar sendiri
 - B. Mendapatkan makanan bergizi
 - C. Mengatur keuangan keluarga
 - D. Membantu orang tua
5. Mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah merupakan....
 - A. Tugas ketua RT

- B. Hak remaja saja
C. Kewajiban bersama
 D. Pilihan pribadi
6. Hak dan kewajiban harus dilakukan secara.....
 A. Bersamaan dan seimbang
B. Bebas tanpa aturan
C. Terpisah
D. Bergantian dengan orang lain
7. Salah satu yang termasuk hak siswa di sekolah kecuali.....
A. Mendapatkan pelajaran dari guru
B. Mendapat perlakuan adil dari guru
C. Menggunakan laboratorium sekolah
 D. Berpakaian bebas ke sekolah
8. Alex bermain bola di halaman sekolah saat jam istirahat. Ia merasa senang karena sudah belajar dengan serius dalam kelas. Bermain saat istirahat adalah.....
A. Kewajiban siswa
 B. Hak siswa
C. Larangan dari sekolah
D. Hukuman dari guru
9. Dina membantu ibu menyapu halaman setiap pagi, ia melakukannya tanpa disuruh. Tindakan dina adalah.....
A. Hak bermain
B. Larangan dari orang tua
C. Kewajiban membantu orang tua
 D. Larangan dari orang tua
10. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya jika belum paham. Hal itu merupakan contoh.....
A. Kewajiban Guru
 B. Hak siswa
C. Kewajiban siswa
D. Hukuman Siswa

B=9
S=1

90

Nama : SAUFA
Kelas : 3A
No. absen : 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

SOAL EVALUASI POST-TEST

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Saat ada kerja bakti di lingkungan rumah, ayah dan arka ikut serta membersihkan saluran air. Kegiatan tersebut adalah contoh.....
 - A. Hak warga
 - B. Bermain bersama
 - C. Kewajiban warga
 - D. Membuang sampah sembarangan
2. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin merupakan.....
 - A. Hak siswa
 - B. Pilihan pribadi
 - C. Tugas kepala sekolah
 - D. Kewajiban siswa
3. Di RT tempat tinggal gavin, warga boleh menggunakan lapangan untuk bermain atau olahraga. Hal itu termasuk.....
 - A. Kewajiban di masyarakat
 - B. Hak di masyarakat
 - C. Larangan
 - D. Tugas ketua RT
4. Berikut ini contoh hak anak di rumah, kecuali.....
 - A. Membersihkan kamar sendiri
 - B. Mendapatkan makanan bergizi
 - C. Mengatur keuangan keluarga
 - D. Membantu orang tua
5. Mengikuti kerja bakti di lingkungan rumah merupakan.....
 - A. Tugas ketua RT

- B. Hak remaja saja
 Kewajiban bersama
D. Pilihan pribadi
6. Hak dan kewajiban harus dilakukan secara.....
 Bersamaan dan seimbang
B. Bebas tanpa aturan
C. Terpisah
D. Bergantian dengan orang lain
7. Salah satu yang termasuk hak siswa di sekolah kecuali.....
A. Mendapatkan pelajaran dari guru
B. Mendapat perlakuan adil dari guru
C. Menggunakan laboratorium sekolah
 B. Berpakaian bebas ke sekolah
8. Alex bermain bola di halaman sekolah saat jam istirahat. Ia merasa senang karena sudah belajar dengan serius dalam kelas. Bermain saat istirahat adalah.....
A. Kewajiban siswa
 Hak siswa
C. Larangan dari sekolah
D. Hukuman dari guru
9. Dina membantu ibu menyapu halaman setiap pagi. Ia melakukannya tanpa disuruh. Tindakan dina adalah.....
A. Hak bermain
B. Larangan dari orang tua
 Kewajiban membantu orang tua
D. Larangan dari orang tua
10. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya jika belum paham. Hal itu merupakan contoh.....
 Kewajiban Guru
B. Hak siswa
C. Kewajiban siswa
D. Hukuman Siswa

Lampiran 16

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Kelas 3A



Wawancara dengan Siswa

Lampiran 17

Surat Keterangan Lulus Cek Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataran No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh:

Nama : Ummi Kulsum
 NIM : 214101040009
 Program Studi : (PGMI) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi "Kewajiban Dan Hak" Kelas 3A Di SD Al-Baitul Amien (*Full Day School*) Jember.

Telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (22%)

1. BAB I : 28%
2. BAB II : 25%
3. BAB III : 25%
4. BAB IV : 22%
5. BAB V : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Mei 2025
 Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember



(ULVA DINA NOVIENDA, S.Sos.I., M.Pd)
 NIP. 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
 2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB kemudian di bagi 5.

Lampiran 18

BIODATA PENULIS

Nama : Ummi Kulsum
 NIM : 214101040009
 Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 19 Desember 2002
 Alamat : Desa Dawuhan, RT.018/RW.003 Kecamatan
 Grujungan Kabupaten Bondowoso
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
 Siddiq Jember
 Email : ummi85331@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Instansi	Jurusan	Periode
TK Al-Barokah	-	2007-2009
SDN Dadapan 1	-	2009-2015
SMP Negeri 1 Grujungan	-	2015-2018
MAN Bondowoso	IPA	2018-2021
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	PGMI	2021-sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMP Negeri 1 Grujungan